

**KARAKTERISTIK KOMIKAL TARI RONDHING  
PADA PERTUNJUKAN SANDHUR DI KABUPATEN  
PAMEKASAN JAWA TIMUR**



*Building  
Future  
Leaders*

**Devi Rochaeni Ariawan**

**2525126337**

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK**





**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**


## BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN LAPORAN HASIL SKRIPSI

Nama : Devi Rochaeni Ariawan  
No. Registrasi : 2525126337  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Karakteristik Komikal Tari Rondhing Pada Pertunjukan Sandhur Di Kabupaten Pamekasan Jawa Timur  
Tanggal Ujian : 31 Januari 2017

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	<b>Pembimbing I</b>  <u>Drs. Nursilah, M.Si</u> NIP. 19671212 199303 2002		13/2 2017
2.	<b>Pembimbing II</b>  <u>B. Kristiono Soewardjo, S.E., S.Sn., M.Sn</u> NIP. 19661227 200501 1001		13/02/2017
3.	<b>Ketua Penguji</b>  <u>Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Sn</u> NIP. 19650520 199203 1005		10/2/2017
4.	<b>Penguji Ahli</b>  <u>Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn</u> NIP. 19710102 200501 1001		08 Februari 2017

Jakarta, 08 Februari 2017

Mengetahui,  
Kaprosdi Pendidikan Sendratasik

  
Rien Safina, M.A., Ph.D  
NIP. 19610804 198403 2001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh

Nama : Devi Rochaeni Ariawan  
No. Registrasi : 2525126337  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Karakteristik Komikal Tari Rondhing Pada Pertunjukan Sandhur Di Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I**



Drs. Nursilah, M.Si  
NIP. 19671212 199303 2002

**Pembimbing II**



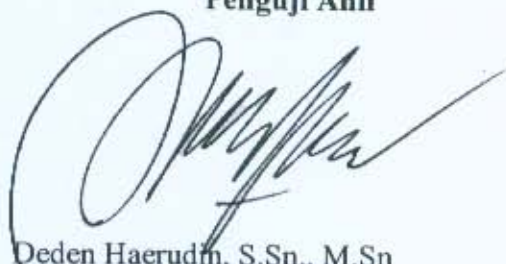
B. Kristiono Soewardjo, S.E., S.Sn., M.Sn  
NIP. 19661227 200501 1001

**Ketua Penguji**



Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Sn  
NIP. 19650520 199203 1005

**Penguji Ahli**



Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn  
NIP. 19710102 200501 1001

Jakarta, 08 Februari 2017

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd  
NIP. 19571214 199003 1001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Devi Rochaeni Ariawan  
No. Registrasi : 2525126337  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Karakteristik Komikal Tari Rondhing Pada Pertunjukan Sandhur Di Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Februari 2017



Devi Rochaeni Ariawan

2525126337

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

### KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Rochaeni Ariawan  
No. Registrasi : 2525126337  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Jenis Karya : Skripsi  
Judul Skripsi : Karakteristik Komikal Tari Rondhing Pada Pertunjukan Sandhur Di Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media sosial lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta  
Pada tanggal 08 Februari 2017

Yang menyatakan,

Devi Rochaeni Ariawan  
2525126337

## ABSTRAK

**Devi Rochaeni Ariawan.** 2017. *Karakteristik Komikal Tari Rondhing Pada Pertunjukan Sandhur Di Kabupaten Pamekasan Jawa Timur*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang karakteristik komikal pada tari Rondhing. Manfaat penelitian ini untuk memberikan pengetahuan yang mendalam tentang struktur dan karakteristik komikal tari Rondhing.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh dengan pengambilan data observasi, wawancara, studi dokumen dan studi pustaka. Penelitian ini dilaksanakan di Pamekasan Madura. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan menjabarkan data-data yang telah dianalisis dengan kata-kata yang tersusun.

Tari Rondhing memiliki 3 gugus gerak, 4 kalimat gerak, 24 frase, dan 65 motif gerak. Jumlah unsur gerak yang paling banyak terdapat pada motif gerak. Desain atas yang terdapat pada tari Rondhing adalah desain asimetris, lurus, rendah dan bersudut. Komedi pada tari Rondhing terdapat pada gerakan permainan yang dilakukan penari.

Hasil analisis tari Rondhing banyak menggunakan desain atas asimetris. desain atas asimetris memiliki kesan karakter, maka karakter yang terdapat pada tari Rondhing ialah menarik dan dinamis. Karakter komikal pada tari Rondhing terdapat pada gerakan permainan.

Kata Kunci: Karakter Komikal, Analisis Gerak, Tari Rondhing.

## ABSTRACT

*Devi Rochaeni Ariawan. 2017. Characteristic Comical of Rondhing Dance at Performances Sandhur in Pamekasan West Java. Thesis. Education of Art, drama, and dance. Faculty of language and art. University State of Jakarta.*

*The purpose of the research is to study the movement characteristic comical of rondhing dance as society protest of madura to colonial Belanda. The benefit of this research is given profound knowledge about structures and movement characteristic comical of rondhing dance.*

*This study used qualitative methods with ethnographic approach method. The technique of data collection is ha taken interview, observation, document study, and literature study. The reseach was conducted in Pamekasan, Madura. The result of this research is presented in qualitative descriptive which show the data that had been processed trough analysis with the arranged words.*

*Rondhing dance has 3 motion groups, 4 sentence motions, 33 phrasemotion, and 65 motive motion. The motive motion is the kind of motion that has most movement. Designs of Rondhing dance are asymmetric design, straight and corner designs.*

*The results of analysis of Rondhing dance many using top design asymmetrical. Top design that have character impression, so the movement character in Rondhing dance are interesting and dynamic characters. Characteristic comical of rondhing dance in special a game movement*

*Keywords: Character Comical, Movement Analysis, Rondhing Dance.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Komedi Pada Tari Rondhing Sebagai Protes Sosial Masyarakat Madura Terhadap Kolonial Belanda” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dra. Nursilah, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran serta motivasi dengan penuh kesabaran dan ketelitian, yang telah memberikan pengarahan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
2. B.Kristiono Soewardjo, SE., S.Sn., M.Sn, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam bidang penulisan dan memberikan saran serta motivasi dengan penuh kesabaran dan ketelitian, yang telah memberikan pengarahan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Sn, selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn, selaku penguji ahli yang telah memberikan pengarahan untuk memperbaiki skripsi ini.
5. Rien Safrina, MA., Ph.D., selaku ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik dan Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Sn., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Sendratasik, terima kasih atas dukungannya.



6. Dra. Rahmida Setiawati, M.M, selaku Pembimbing Akademik angkatan 2012. Terimakasih karena selalu memberikan semangat, motivasi dan memberikan nasehat terbaik.
7. Bapak, Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan , serta staff administrasi pada jurusan Pendidikan Seni Tari yang telah membantu proses administrasi sejak awal-akhir perkuliahan.
8. Bapak Parso Adiyanto, Bapak Suparto, sebagai narasumber dalam penelitian ini serta Ibu Chiki dan Bapak Franky yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi.
9. Orang tua tercinta, dan budeh yang selalu memberikan semangat dari segi moril maupun materil selama proses pembuatan skripsi ini, semua saudara, kerabat dekat yang senantiasa telah memberikan doa dan dukungannya.

Penulis telah berusaha menyempurnakan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak serta dapat memberikan masukan bagi semua pihak.

Jakarta, Februari 2017

D.R.A

## DAFTAR ISI

LEMBAR BUKTI PENGESAHAN .....	i
LEMBAR BUKTI PERBAIKAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR FOTO .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Fokus dan sub fokus penelitian .....	2
C. Rumusan masalah.....	3
D. Manfaat .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Deskripsi Teoritis .....	5
B. Deskripsi Konsep .....	10
C. Penelitian yang Relevan .....	16
D. kerangka berfikir .....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	19
A. Tujuan penelitian .....	19
1. Tujuan umum .....	19
2. Tujuan khusus .....	19
B. Lingkup penelitian .....	20
C. Waktu dan Tempat .....	20
1. Waktu Penelitian .....	20
2. Tempat Penelitian.....	21

D. Prosedur penelitian .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Sumber Data .....	28
1. Narasumber dan Informan .....	28
2. Obyek Penelitian .....	29
3. Pustaka .....	29
4. Dokumen .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	29
H. Kriteria Analisis .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi data .....	34
1. Gambaran Umum Masyarakat Desa Panempen .....	34
a. Lokasi Dan Lingkungan Alam .....	35
b. Sejarah Desa Panempen .....	36
c. Bahasa .....	37
d. Sistem Religi .....	37
e. Sistem Mata Pencaharian Hidup .....	38
f. Kesenian .....	37
2. Asal Mula Tari Rondhing .....	40
3. Bentuk penyajian Tari Rondhing .....	41
a. Uraian Gerak Tari Rondhing (Dancescript) .....	42
b. Musik Iringan Tari Rondhing .....	67
c. Kostum Tari Rondhing .....	67
d. Rias Tari Rondhing .....	71
e. Properti Tari Rondhing .....	72
4. Struktur Gerak Tari Rondhing .....	73
a. Struktur Tari .....	74
b. Rekapitulasi Kode Struktur Tari .....	99
c. Motif .....	102
d. Frase .....	105
e. Kalimat .....	106

f. Gugus .....	106
g. Rekapitulasi Struktur Berdasarkan Unsur Gerak .....	107
5. Desain Atas Tari Rondhing .....	108
6. Analisis Karakter Tari Rondhing .....	110
B. Interpretasi .....	125
1. Aspek Sublimasi .....	125
2. Aspek Komedi .....	126
3. Analisis Struktur Tari Rondhing .....	129
C. Keterbatasan data .....	130
BAB V PENUTUP .....	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	132
C. Implikasi.....	132
DAFTAR PUSTAKA .....	133
LAMPIRAN .....	136

## DAFTAR FOTO

	Halaman
Foto 1 Kostum Tari Rondhing.....	68
Foto 2 Tata Rias Tari Runding.....	72
Foto 3 Properti Tari Rondhing.....	72
Foto 4 Gerak <i>Berka' Jiteng lari dan kuda-kuda</i> .....	114
Foto 5 Gerak <i>Konjerran</i> .....	114
Foto 6 Gerak <i>Jalan Gaga'</i> .....	115
Foto 7 Gerak <i>Kenca Maju</i> .....	115
Foto 8 Gerak <i>Kenca' Nyorot</i> .....	116
Foto 9 Gerak <i>Kenca' Gibes</i> .....	117
Foto 10 Gerak <i>Thok-Shotok</i> .....	118
Foto 11 Gerak <i>Sembaan</i> .....	118
Foto 12 Gerak <i>Kenca' Lembay</i> .....	120
Foto 13 Gerak <i>Kenca' Nyerek</i> .....	121
Foto 14 Gerak <i>Kenca' Neter</i> .....	121
Foto 15 Gerak <i>Pencak</i> .....	122
Foto 16 Gerak <i>Permainan</i> .....	123
Foto 17 Gerak <i>Ngormat</i> .....	124

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Format Analisis Struktur Gerak .....	8
Tabel 2.2 Desain Atas dan Karakter.....	10
Tabel 4.1 Uraian Gerak Tari Rondhing.....	43
Tabel 4.2 Kostum/ Busana Tari Rondhing.....	70
Tabel 4.3 Matrix Struktur Tari Rondhing .....	74
Tabel 4.4 Rekapitulasi Kode Struktur Tari Rondhing.....	99
Tabel 4.5 Rekapitulasi Motif Tari Rondhing .....	102
Tabel 4.6 Rekapitulasi Frase Tari Rondhing.....	105
Tabel 4.7 Rekapitulasi Kalimat Tari Rondhing.....	106
Tabel 4.8 Rekapitulasi Gugus Tari Rondhing.....	106
Tabel 4.9 Rekapitulasi Tari Rondhing Berdasarkan Unsur Gerak.....	107
Tabel 4.10 Desain Atas Tari Rondhing.....	108
Tabel 4.12 Desain Atas Dan Karakter Tari Rondhing .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Catatan Lapangan .....	136
Lampiran 3 Surat Izin Observasi .....	156
Lampiran 4 Biodata Narasumber .....	157
Lampiran 5 Biodata Penulis .....	161

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan seni dalam masyarakat tertentu berjalan cukup baik, seni pertunjukan di dalam suatu masyarakat bukan menjadi hal yang baru, biasanya pertunjukan seni yang dibuat oleh masyarakat diadaptasi dari gagasan suatu masyarakat setempat, tidak hanya itu seni pertunjukan dijadikan sebagai media penyalur ekspresi atau pendapat bagi masyarakat. Seperti contoh media unttuk berpendapat bagi masyarakat yang terjajah, masyarakat yang tertindas, dan kaum minoritas. Masyarakat yang terjajah sangatlah sulit untuk mengungkapkan pendapatnya, karena pada masyarakat tersebut di bawah pengaruh penjajah. Melalui berkesenian masyarakat terbantu dalam mengungkapkan pendapatnya ketika ingin melakukan protes sosial.

Salah satu masyarakat yang membuat seni pertunjukan melalui gagasan tertentu adalah masyarakat kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Masyarakat Pamekasan dalam mengungkapkan pendapatnya secara langsung tidak mempunyai cukup keberanian, dalam berkesenian masyarakat menggunakan media tersebut sebagai wadah untuk mengungkapkan pendapatnya. Tari Rondhing adalah kesenian yang dibuat dengan mengadaptasi dari kejadian masa lalu. Kejadian masa lalu yang diungkapkan dengan kesenian menjadi wadah sebagai media protes sosial sehingga orang lain tidak tersinggung. Tari Rondhing menghadirkan cerita masa penjajahan oleh Belanda yang dikemas dengan unsur



dan aksen komikal dengan bertujuan untuk menghibur. Komikal pada tari Rondhing diungkapkan melalui gerak-gerak yang terdapat pada tari tersebut. Selain menghadirkan unsur komikal yang terdapat pada tari Rondhing, masyarakat diajak untuk menyadari bahwa kejadian penjajahan sudah menjadi bagian dari masa lalu.

Tari Rondhing dahulunya salah satu rangkaian dari seni pertunjukan Sandhur, yaitu drama komedi yang berasal dari Pamekasan Madura. Sandhur merupakan seni pertunjukan yang di dalamnya terdapat rangkaian kesenian, yaitu tari Topeng *Gethak*, Tari Rondhing dan Drama Sandhur dikemas dalam bentuk komedi. Tari Rondhing menjadi bahan penelitian yang menarik karena tarian tersebut berisi tentang komedi adalah salah satu bentuk media kesenian yang menjadi sarana protes sosial terhadap kolonial Belanda. Karakteristik komedi dalam tari Rondhing tersebut menjadi penting diangkat dalam penelitian ini.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada karakteristik komikal yang terdapat pada Tari Rondhing di kabupaten Pamekasan Madura

### **2. Subfokus Penelitian**

- a. Bentuk penyajian Tari Rondhing di Pamekasan Madura
- b. Karakteristik komikal yang terdapat di dalam Tari Rondhing
- c. Analisis struktur gerak tari Rondhing

### **C. Rumusan Masalah**

#### 1. Masalah Utama

Bagaimana karakteristik komikal yang terdapat pada tari Rondhing

#### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana bentuk penyajian tari Rondhing di Pamekasan Madura?
- b. Bagaimana analisis struktur tari Rondhing?
- c. Bagaimana karakteristik komikal yang terdapat dalam tari Rondhing?

### **D. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk segala kalangan yaitu:

#### 1. Peneliti

Peneliti diharapkan mampu memberikan informasi tentang tari Rondhing, dan mampu menjelaskan bagaimana karakteristik yang terdapat dalam tari Rondhing.

#### 2. Akademis

Penelitian ini mampu dijadikan wawasan dan pengetahuan seni tari khususnya tari Rondhing sebagai sumber belajar dan sumber sebagai kajian di dunia akademis

#### 3. Pemerintah Setempat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dokumen kebudayaan daerah setempat agar lebih diperhatikan dan dilestarikan dalam meningkatkan kesenian tari khususnya di Pamekasan Madura.

#### 4. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum dan pekerja seni agar lebih dapat mempertahankan tari Rondhing sebagai salah satu tarian unggulan masyarakat Pamekasan Madura.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan, sehingga jawaban yang dihasilkan berupa jawaban yang bersifat teoritis dan sistematis.

##### **1. Teori Sublimasi**

Kata sublimasi berasal dari *sublime* yang berarti *luhur*, hingga *sublimasi* dapat diartikan “pengluhuran” (membuat leluhur sesuatu). Sublimasi dalam kesenian menyangkut beberapa macam cara pengolahan materi dalam kesenian itu, yang bertujuan untuk menghindari penolakan suatu karya seni oleh masyarakat atau oleh pihak tertentu (Djelantik, 1999: 53)

Protes sosial sendiri merupakan wujud dari proses sublimasi dimana kecemasan yang diungkapkan dapat diterima oleh masyarakat setempat, terkait dengan seni tari Rondhing sendiri yang menjadi ungkapan seniman pembuatnya menggambarkan tarian layaknya penjajahan Belanda yang sedang berlatih baris-berbaris ke dalam bentuk tari sebagai peralihan kecemasan yang sebenarnya menghantui masyarakat setempat pada saat itu, sehingga seniman membuat tarian ini dengan menampilkan karakteristik komedi yang kuat.

##### **2. Analisis Struktur**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Depdiknas 2008: 59).



Keterangan:

I = Kode Gugus

1 = Kode Kalimat

A = Kode Frase

A = Kode Motif

Unsur gerak tari terdiri dari motif, frase, kalimat dan gugus, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Motif

Motif merupakan unsur gerak yang terkecil diantara frase, kalimat dan gugus. Suatu tari pada dasarnya merupakan rangkaian dari tatanan yang meliputi satuan gerak yang paling kecil sampai pada suatu gerak yang paling besar. Dalam hal ini tatanan gerak yang terkecil adalah motif gerak. Motif gerak adalah satuan atau unsur komponen yang terkecil dari sebuah tari. Motif adalah pola paling sederhana, yang memiliki kapabilitas yang akan dikembangkan (Nurul, 2007: 17).

b. Frase

Frase gerak menurut Martin terjemahan Suharto, motif merupakan unit organik terkecil dalam tari. Dimana pola ritme dan kinetic membentuk suatu struktur yang secara relative mirip dan berulang, atau muncul kembali (Suharto, 1987: 5)

Frase terdiri dari motif-motif gerak yang dikembangkan, dengan pengulangan atau yang divariasikan. Frase gerak terdiri dari satu motif gerak atau lebih dari satu motif gerak.

### c. Kalimat

Kalimat gerak terdiri dari frase-frase gerak yang disatukan sehingga membentuk kalimat gerak. Menurut Smith dalam Suharto, bahwa seksi atau kalimat gerak terbentuk dari frase-frase yang dihubungkan dan berasal dari frase pertama yang merupakan motif. Kalimat yang terdapat pada gerakan seperti kalimat yang terdapat pada bahasa, kalimat pada bahasa terdiri dari kata-kata, tetapi kalimat dalam gerak terdiri dari frase gerak yang disatukan.

### d. Gugus

Gugus adalah sekelompok kalimat gerak yang paling berkaitan yang mempunyai ciri-ciri tertentu, serta keutuhan sebagai kelompok dari segi pola gerak dan pola iringan nya. Gugus kalimat gerak dalam penganalisaan tari ini lebih dimaksudkan sebagai penyebutan sekelompok kalimat gerak yang saling berkaitan karena mempunyai ciri tertentu serta keutuhan sebagai kelompok baik dari segi pola iringan nya.

## 3. Desain Atas dan Karakter

Desain atas adalah desain yang berada diatas lantai yang dilihat oleh penonton, yang tampak terlukis pada ruang yang berada diatas lantai. Terdapat 19 desain atas yang masing-masing memiliki sentuhan emosional tertentu terhadap penonton (Soedarsono, 1986: 43-46).

Analisis dalam penelitian ini menganalisis ragam gerak tari yang mengungkapkan komedi ke dalam bentuk beberapa foto dalam satu ragam. Ragam tersebut dijabarkan ke dalam bentuk kalimat dengan teliti dan rinci.

Peneliti menggunakan nama gerak untuk menganalisis ragam gerak yang memiliki arti tersendiri.

**Tabel 2.2 Desain Atas dan Karakter**

No	Desain Atas	Karakter
1.	Datar	Konstruktif ketenangan, kejujuran, tetapi juga kedangkalan.
2.	Dalam	Perasaan yang dalam
3.	Vertikal	Egosentris dan menyerah
4.	Horizontal	Tercurah
5.	Kontras	Kesan penuh energy, kuat, tetapi juga kesan membingungkan
6.	Murni	Kesan tenang, halus dan lembut
7.	Statis	Kesan teratur
8.	Lurus	Kesederhanaan dan kokoh
9.	Lengkung	Kesan halus dan lembut
10.	Bersudut	Penuh kekuatan
11.	Spiral	Menarik
12.	Tinggi	Spiritual yang kuat
13.	Medium	Kesan penuh emosi
14.	Rendah	kesan penuh hidup
15.	Terlukis	Penggambaran sesuatu
16.	Lanjutan	Kesan pengarahan
17.	Tertunda	Daya tariksangat besar
18.	Simetris	Sederhana, kokoh dan tenang
19.	Asimetris	Menarik dan dinamis



## **B. Konsep**

### 1. Karakteristik

Menurut Notoadmojo, Karakteristik adalah kemampuan untuk memadukan nilai-nilai yang teguh dan responden yang konsisten terhadap nilai-nilai itu dengan menggenerasikan pengalaman tertentu menjadi satu nilai (Notoadmojo, 2000: 43). Karakter manusia berbeda satu dengan lainnya, setiap manusia memiliki karakter yang berkaitan dengan kepribadian yang ada dalam dirinya, berhubungan dengan sifat, tabiat maupun perilakunya. Karakter manusia sama halnya seperti ciri khas yang ada pada diri manusia tersebut, yang diperoleh dari lingkungannya.

### 2. Komedi

Komedi yaitu pengolahan seperti membuat penonton tersenyum walaupun cerita yang di dengar atau adegan yang disaksikan tidak begitu enak sebenarnya, mungkin mengerikan, atau menjengkelkan (Djelantik, 1999: 54).

Komedi dalam tari Rondhing merupakan sindiran yang disampaikan oleh masyarakat Madura terhadap kolonial belanda. Tari Rondhing dikemas dalam bentuk komedi untuk membuat masyarakat tidak terpuruk karena adanya penjajah dari Belanda. Penyajian cerita mengerikan dan menjengkelkan bisa dengan menggunakan tema komedi, komedi adalah salah satu cara untuk membuat penonton tersenyum. Sifat yang terdapat pada komedi berbeda-beda, tetapi ada beberapa sifat yang terkait dengan permasalahan penelitian ini sebagai berikut;

a. Rekonsiliasi (Perukunan Kembali)

Suatu kejahatan yang dilakukan oleh seorang penjahat, serta sebab-sebab yang membuatnya melakukan kejahatan (Djelantik, 1999: 54). Para kolonial Belanda menjajah Indonesia salah satunya daerah Madura dengan cara tidak menyenangkan.

b. Revelasi (Pengungkapan sesuatu yang tidak diduga sebelumnya)

Pengungkapan sesuatu melalui seni drama yang penonton diajak untuk mengenal kekurangan-kekurangan yang memang sudah ada pada dirinya sendiri atau pada semua manusia, ia akan tersenyum karena diajak mengenal kepribadiannya, diberi pengalaman yang mengembirakan (Djelantik, 1999: 55).

Pada revelasi ini disebutkan pengalaman-pengalaman yang diberikan seperti para kolonial Belanda yang sedang melakukan latihan baris-berbaris pada saat zaman penjajahan. Pengungkapan pengalaman tersebut terlihat pada saat penari Rondhig melakukan gerak permainan yang disajikan dalam bentuk komedi.

c. Farce (pengolahan sebagai lelucon)

Menurut Djelantik, jika komedi membuat penonton tersenyum, lelucon membuat penonton tertawa (Djelantik, 1999: 55)

Membuat penonton tertawa sangatlah tidak mudah, penari membutuhkan rasa dalam menarik sehingga tarian komedi tersebut sampai kepada penonton.

### 3. Bentuk Penyajian

Menurut Soedarsono bentuk penyajian tari terdiri dari elemen-elemen pokok yang ada didalamnya, elemen-elemen komposisi tari tersebut terdiri dari (a) gerak tari, (b) pola lantai, (c) musik atau iringan, (d) tata rias dan busana, (e) tempat pertunjukan, dan (f) tata lampu (Soedarsono, 1978: 21-36)

Elemen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu:

#### a. Gerak Tari

Gerak tari adalah elemen pokok paling utama atau paling penting pada tari, tetapi gerak-gerak yang ada pada tari adalah gerak-gerak yang sudah memiliki makna sehingga memiliki nilai estetis

Secara garis besar gerak tari ada dua jenis, yaitu gerak murni dan gerak maknawi. Gerak murni adalah gerak yang digarap sekedar untuk mendapatkan bentuk artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu. Gerak maknawi adalah gerak yang mengandung arti yang jelas dan sudah mengalami stilisasi/ distorsi (Soedarsono, 1978 : 22-23)

#### b. Pola Lantai

Formasi pada tarian memiliki variasi, formasi pada tarian tergantung pada penari yang menari. Soedarsono menyatakan secara garis besar pola garis dasar pada lantai dibagi menjadi dua, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus mempunyai kesan kuat, kokoh, dan jelas. Garis lengkung mempunyai kesan lemah, samar, tapi menarik (Soedarsono, 1978: 42)

#### c. Musik atau Iringan Tari

Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan tetapi juga sebagai pasangan yang tidak bisa di tinggalkan (Soedarsono, 1978: 26)

Tanpa musik tarian seperti tidak bernyawa, pada dasarnya musik pada tarian tidak harus seiring dengan gerakan tari yang dilakukan. Supriadi menyatakan Iringan tari merupakan bentuk musik pengiring yang sudah terpola dari mulai birama.harmoni, dinamika, ritmis, dan melodinya dengan menggunakan peralatan instrumental, maupun vocal untuk mengiringi sebuah tarian yang sudah diatur geraknya (Supriadi, 2006: 8)

#### d. Tata Rias dan Busana

Tata rias dan busana adalah kelengkapan penunjang koreografi yang penting karena memiliki sifat *visual*. Penonton sebuah pertunjukan pasti akan memperhatikan secara seksama tata rias dan busana. Harapan penonton dengan adanya tata rias dan busana adalah mempermudah memahami sisi tari yang disampaikan (Hidajat, 2011: 70)

Tata busana atau kostum tari adalah segala aturan atau ketentuan mengenai penggunaan busana atau kostum dalam tari. Kostum adalah segala perlengkapan yang digunakan oleh penari yang disesuaikan dengan tema tarian tersebut. Fungsi pada kostum adalah membentuk imaji sesuai peranan yang dibawakan. Pemilihan busana ditentukan atas dasar tema, pertimbangan artistik, dan keluluasaan penari dalam bergerak. Antara rias dan kostum memiliki kesinambungan yang saling menguatkan perpaduan keduanya merupakan harmoni untuk mewujudkan gambaran mengenai peranan yang ingin di ungkapkan dalam tari (Kusnadi, 2009: 6)

Pada tari Rondhing penari menggunakan kostum layaknya seorang prajurit dengan rias layaknya seorang lelaki gagah. Kostum yang digunakan

walaupun menceritakan bagaimana kolonial Belanda tetapi masih ada unsur tradisional yang digunakan, contohnya seperti udeng yang digunakan pada ikat kepala.

e. Tempat pertunjukan

Tempat pertunjukan berpengaruh besar terhadap suksesnya sebuah pertunjukan yang nantinya juga memberi nilai tersendiri bagi kualitas kerja kru yang terlihat.

f. Properti

Jenis perlengkapan atau properti yang secara langsung berhubungan dengan penampilan tari (secara spesifik) di sebut *dance property*. *Dance property* yang digunakan antara lain keris, kipas, pecut dan lain sebagainya *Dance Property* ini dapat di mainkan atau di pegang oleh seorang penari (Jazuli 2008: 107)

Property digunakan dalam tarian berfungsi sebagai alat menyampaikan sesuatu kepada penonton, properti pada tarian biasanya ditentukan oleh tema pada tarian yang ditampilkan. Properti pada tarian sangat membantu penari biasanya penari menggunakan properti untuk menggambarkan sesuatu yang akan disampaikan oleh penari tersebut.

4. Seni Tari

Soedarsono menyebutkan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah (Soedarsono, 1978: 3). Ekspresi yang diungkapkan melalui gerak yang telah disusun oleh penata tari, ekspresi tersebut disampaikan kepada penonton melalui penari dengan gerak-

gerak ritmis yang indah. Penari adalah alat ekspresi komunikasi koreografer dengan penonton melalui gerak tubuh. Penari mempunyai peran dan kontribusi besar dalam menciptakan keidahan bentuk tari ( Novi dkk, 156: 2008).

Seni tari pada hakekatnya adalah ungkapan nilai-nilai keindahan dan keseluruhan lewat gerak. Tari sebagai sebuah ungkapan, pernyataan atau ekspresi dalam gerak yang memuat komentar-komentar tentang realita kehidupan yang dapat merasuk ke benak penonton setelah pertunjukan tari selesai (Jazuli, 1989: 1).

Tari adalah salah satu media dalam melakukan pengungkapan sesuatu hal yang tidak dapat diungkapkan secara langsung, lewat gerak-gerak penonton dapat menerima pernyataan dengan tidak menyinggung perasaan pihak-pihak tertentu.

#### 4. Tari Rondhing

Tari Rondhing merupakan salah satu tarian dari daerah Pamekasan Madura, tarian tersebut menggambarkan pasukan yang sedang mengerahkan pasukan atau prajurit untuk melakukan kegiatan baris-berbaris. Tarian ini ditarikan oleh lima orang atau lebih dan ditarikan oleh pria, tetapi seiring perkembangan jaman tari Rondhing pun sekarang bisa ditarikan oleh wanita. Tarian ini terdapat unsur komedi yang dibuat oleh *ornas* atau yang disebut pemimpin barisan. Komedi yang disuguhkan pada tarian tersebut sangat lah unik karena pasukan baris-berbaris memiliki karakteristik gagah namun didalam tarian tersebut terdapat gerak komedinya.

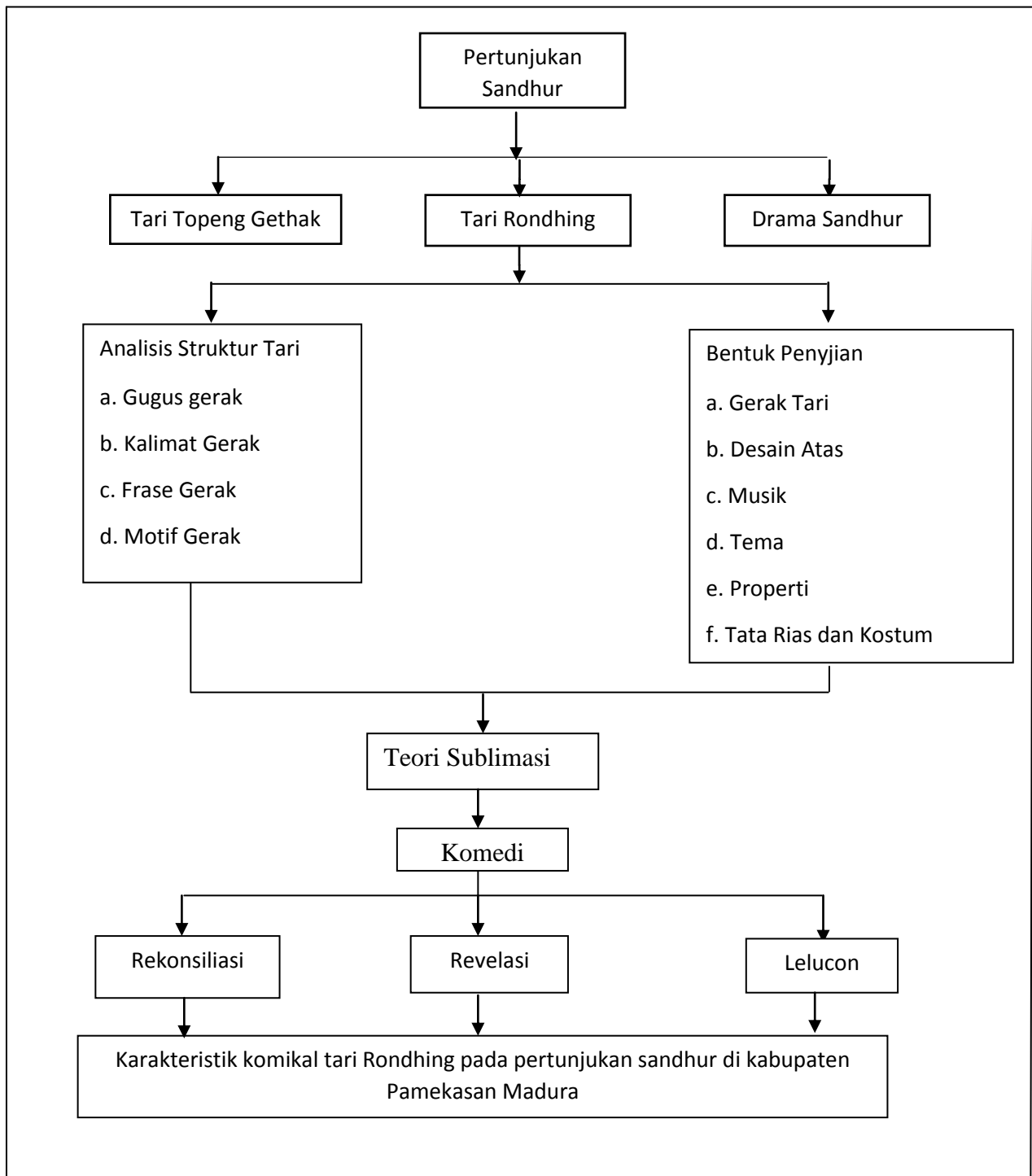
### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sudah dilakukan oleh Khairul Anwar, jurusan sejarah, Universitas Negeri Malang dengan judul Perkembangan Seni Pertunjukan Rondhing dalam Masyarakat Pamekasan (1970-2011) pada tahun 2011. Penelitian yang dilakukan Khairul Anwar menggunakan teori perkembangan, dalam penelitiannya lebih membahas mengenai perkembangan tari Rondhing. Penelitian ini mempunyai relevansi obyek dengan menggunakan tari Rondhing sebagai bahan penelitian dengan penelitian karakteristik komikal tari Rondhing pada pertunjukan Sandhur, dengan menggunakan teori sublimasi, dan desain atas serta menitikberatkan pada karakter komikal dalam tarian.

### **D. Kerangka Berfikir**

Kesenian Sandhur memiliki beberapa rangkaian pertunjukan, yaitu; tari Topeng Gethak, tari Rondhing, dan selanjutnya diakhiri dengan Drama Sandhur. Tari Rondhing adalah salah satu rangkaian dari pertunjukan Sandhur, didalam tari Rondhing terdapat elemen-elemen tari seperti gerak tari, desain atas, musik, tema, property tari, tata rias dan kostum tari. Tari Rondhing menceritakan tentang pasukan barisan yang dikemas dalam bentuk komedi, komedi tersebut terdapat pada gerak yang diungkapkan oleh penari. Komedi yang terdapat pada tari Rondhing di analisis dengan teori sublimasi yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu rekonsiliasi, revelasi dan farce atau lelucon.

### Bagan 2.1 Kerangka Berfikir





## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan dengan mengumpulkan data atau informasi tentang keadaan yang terdapat di tempat penelitian, dan dinyatakan dalam bentuk kalimat dan gambar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan etnografi James P. Spradley “Etnografi merupakan pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan” tujuan utama aktivitas ini adalah memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli (Spradley, 1997: 3)

Penelitian kualitatif ini membahas mengenai “Karakteristik Komedi pada Tari Rondhing Sebagai Protes Sosial Masyarakat Madura Terhadap Kolonial Belanda”. Penelitian seni sebagaimana penelitian kualitatif, dilakukan melalui keterlibatan didalam lapangan atau situasi kehidupan nyata secara mendalam dan atau yang memerlukan waktu yang panjang.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh keseluruhan data yang berhubungan dengan karakteristik komedi tari Rondhing sebagai protes sosial terhadap kolonial Belanda

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakter komedi yang disajikan dalam tari Rondhing.

- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana protes sosial yang terdapat dalam tari Rondhing
- c. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian tari Rondhing.

## **B. Lingkup Penelitian**

Pengkajian yang dilakukan sebagai salah satu upaya dalam memahami bagaimana karakteristik komedi tari Rondhing di Madura yang diteliti melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan metode etnografi. Aspek yang diteliti adalah bentuk penyajian yang meliputi gerak tari, pola lantai, tata rias, tata busana, musik, properti, desain atas serta iringan musik yang digunakan dalam tari Rondhing.

## **C. Waktu dan Tempat**

### **1. Waktu penelitian**

Penelitian pertama dilakukan pada bulan Desember 2015 dengan Parso Adiyanto yang membahas tentang tari Rondhing mengenai ragam gerak yang memiliki unsur komedi.

Pada 16 april 2016 dengan Parso membahas bentuk penyajian yang terdapat didalam tari Rondhing dan asal-usul tari Rondhing. Membahas dan memperlihatkan alat musik dan kostum yang digunakan pada tari Rondhing.

Pada tanggal 4- 7 Desember 2016 dengan penari Rondhing Devi, dan seniman Pamekasan Suparto yang membahas tentang makna gerak yang terdapat tari Rondhing, musik pengiring, dan asal-usul tari Rondhing

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk wawancara dan observasi kepada narasumber untuk mencari data mengenai tari Rondhing.

## 2. Tempat Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian yaitu di sanggar yang berada di daerah Pamekasan Madura yaitu di Sanggar Remaja, Desa Laden Kabupaten Pamekasan Madura provinsi Jawa Timur dan di Malang yaitu di Jalan Kwoka 1, Malang Jawa timur, yang menjadi kediaman rumah Parso Adianto selaku seniman yang berasal dari Madura.

Penelitian selanjutnya dilakukan di Pamekasan tepatnya di desa panempen, kediaman Chiki dan Devi selaku penari yang aktif di Pamekasan, dan di Jalan Kangenan yaitu rumah Bapak Suparto selaku seniman asli Pamekasan.

## **D. Prosedur Penelitian**

Data dan informasi yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan teknik dan tahap-tahap yang dikemukakan oleh Spradley (1997: 56) yaitu dengan tahap-tahap seperti berikut:

Developmental Research Sequence atau alur penelitian maju bertahap pada teknik ini terdapat 12 langkah yang dilakukan oleh penelitian dalam menulis dan mendapatkan data etnografi, diantaranya; (1) Menetapkan seseorang informan, (2) Mewawancarai seorang informan, (3) Membuat catatan etnografi, (4) Mengajukan pertanyaan deskriptif, (5) Melakukan analisis wawancara etnografi, (6) Melakukan analisis domain, (7) Mengajukan pertanyaan struktural, (8) Melakukan analisis

taksonomi, (9) Mengajukan pertanyaan kontras, (10) Membuat analisis komponen, (11) Melakukan tema budaya, (12) Menulis sebuah etnografi.

Berikut ini penjabaran dari keseluruhan prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

#### 1. Menetapkan Seorang Informan

Pandangan Spradley (1997: 61) merujuk pada pertimbangan sebagai berikut, (1) Enkulturasasi penuh, artinya informan mengetahui dan memahami budayanya dengan baik. informan harus mengetahui apa saja yang berhubungan dengan tari Rondhing. (2) Keterlibatan langsung, informan pernah terlibat dalam pagelaran tari Rondhing. Suparto ialah seorang budayawan asal Pamekasan yang menjadikan drama komedi tari Rondhing menjadi tari Rondhing. Tari Rondhing dibuat menjadi tari lepas sehingga tanpa adanya seni pertunjukan. (3) Suasana budaya yang dikenal, informan yang dipilih karena adanya persamaan budaya dengan peneliti. (4) Waktu yang cukup, informan dipilih yang siap untuk diwawancarai, siap untuk meluangkan waktunya untuk berbagi informasi tentang tari Rondhing.

#### 2. Mewawancarai Seorang Informan

Mewawancara informan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur dalam wawancara etnografi, memformulasikan dan menggunakan beberapa macam penjelasan etnografi dalam melakukan suatu praktik wawancara (Spradley, 2007: 71). Wawancara dengan bertanya apa saja nama ragam gerak yang terdapat pada tarian Rondhing, bagaimana karakteristiknya, dan apakah karakteristiknya berkaitan dengan masyarakat Madura atau tidak.

### 3. Membuat Catatan Etnografi

Membuat catatan etnografi bertujuan untuk mampu menyusun catatan penelitian lapangan, mampu melakukan kontak dengan informan, dan melakukan wawancara pertama (Spradley, 2007: 87). Membuat panduan wawancara, sehingga pertanyaan yang akan diajukan tidak keluar dari tema yang dibicarakan. Pertanyaan yang dibuat hanya sebagai pengingat peneliti, setelah itu dikembangkan sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.

### 4. Mengajukan Pertanyaan Deskriptif

Mengajukan pertanyaan deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan sampel dari percakapan seorang informan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat deskriptif (Spradley, 2007: 99). Mengajukan pertanyaan secara acak yang tidak terstruktur, wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur dengan informan.

### 5. Melakukan Analisis Wawancara Etnografi

Melakukan analisis wawancara etnografi, bertujuan untuk memahami bagaimana makna tercipta dengan simbol-simbol budaya. Kemudian dilanjutkan dengan melalui analisis domain dengan melakukan pencarian suatu pendahuluan (Spradley, 2007: 117). Setelah wawancara dilakukan peneliti melakukan analisis, terdapat simbol-simbol budaya yang terdapat pada tari Rondhing, contohnya seperti yang terdapat alat musik pengiring tari tersebut yang menggunakan sronen, sronen salah satu alat musik tradisional Madura.

#### 6. Membuat Analisis Domain

Membuat analisis domain, yang akan digunakan untuk memahami sifat dasar semantik serta peran hubungan itu dalam pembuatan sebuah analisis domain, untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam menganalisis suatu domain kebudayaan (Spradley, 2007: 139)

#### 7. Mengajukan Pertanyaan Struktural

Mengajukan pertanyaan struktural, bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis pertanyaan struktural, serta untuk menguji suatu domain-domain yang telah dihipotesiskan sebelumnya (Spradley, 2007: 157). Pertanyaan yang akan diajukan pada informan sebelumnya sudah dibuat, sehingga pertanyaan tersebut menjadi terstruktur.

#### 8. Membuat Analisis Taksonomik

Membuat analisis taksonomik, bertujuan untuk memilih sebuah fokus yang bersifat sementara untuk membuat analisis mendalam, untuk memahami taksonomi rakyat, dan bagaimana taksonomi itu mengorganisir suatu domain (Spradley, 2007: 175)

#### 9. Mengajukan Pertanyaan Kontras

Mengajukan pertanyaan kontras bertujuan untuk memahami prinsip-prinsip penemuan utama dalam studi makna budaya, mempelajari cara-cara menemukan berbagai kontras atau perbedaan antara berbagai simbol budaya (Spradley, 2007: 229). Bertanya kepada informan tentang budaya Madura, simbol budaya Madura yang membuat perbedaan antara budaya Madura dengan budaya daerah yang lainnya.

#### 10. Membuat Analisis Komponen

Membuat analisis komponen, bertujuan untuk memahami peran analisis komponen dalam studi system makna budaya, mempelajari cara-cara menemukan kontras atau perbedaan antara simbol budaya (Spradley, 2007: 229). setelah mengetahui apa yang sudah dipertanyakan, selanjutnya dianalisis sehingga mengetahui bagaimana perbedaan antara tari madura dengan tarian daerah lainnya.

#### 11. Menemukan Tema-Tema Budaya

Menemukan tema-tema budaya, bertujuan untuk memahami sifat dasar tema-tema dalam sistem makna budaya, untuk mengidentifikasi beberapa strategi membuat analisis tema (Spradley, 2007: 249). Pertanyaan diajukan pada informan mengenai tema yang terdapat pada tari Rondhing, setelah itu dianalisis sehingga peneliti mengetahui apa saja tema yang terdapat pada tari Rondhing.

#### 12. Menulis Sebuah Etnografi

Menulis sebuah etnografi bertujuan untuk memahami sifat dasar penulisan etnografis sebagai bagian dari proses penerjemahan, untuk mengidentifikasi tahap-tahap yang berbeda dalam penulisan etnografis (Spradley, 2007: 250). Setelah dianalisis setelah itu disusun sesuai dengan data yang telah didapat. Data tersebut merupakan data yang telah didapat melalui wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Teknik pengumpulan data wawancara adalah proses tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan, untuk memperoleh keterangan data. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara informal yang dilakukan dengan narasumber Parso Adiyanto, dimana jenis wawancara ini hubungan pewawancara dan narasumber dalam suasana baik, pertanyaan dan jawaban seperti pembicara. Informasi yang diperoleh dari narasumber yaitu latar belakang seniman dan tarian, perkembangan tari Rondhing, deskripsi gerak, kostum tari Rondhing, tata rias, dan iringan tari Rondhing.

Narasumber kedua menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara informal yang dilakukan dengan narasumber Chiki dan Devi selaku penari tari Rondhing, dimana jenis wawancara ini hubungan pewawancara dan narasumber dalam suasana baik, pertanyaan dan jawaban pun seperti pembicara. Informasi yang diperoleh dari narasumber yaitu gerak tari Rondhing dan sekilas tentang bentuk penyajian tari Rondhing.

Narasumber ketiga menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan secara terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan Pak Suparto selaku seniman Pamekasan. Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut seperti makna gerak tari Rondhing, asal-usul tari Rondhing dan bentuk penyajian tari Rondhing.



## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, website, hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul yang diteliti. Buku yang digunakan bersangkutan dengan metode, teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian karakteristik komedi Tari Rondhing. Adapun buku yang di gunakan sebagai berikut;

- a. Buku Metode Etnografi, dalam buku tersebut terdapat data yang menjelaskan tentang penelitian etnografi yang menunjang data penelitian.
- b. Buku Pengantar Estetika, dalam buku tersebut terdapat data yang digunakan peneliti untuk memperoleh teori sublimasi, dan komedi.
- c. Buku tari Rondhing dan tari Topeng Gethak, buku ini diperoleh dari narasumber pada saat melaksanakan penelitian di desa Panempen. Data yang diperoleh didalam buku ini sangat banyak, yaitu bagaimana bentuk penyajian tari Rondhing, kostum dan alat musik yang digunakan tari Rondhing.
- d. Telaah Teoritis Seni Tari, didalam buku ini diperoleh data yang menjelaskan tentang properti dalam tari, dan pengertian tari.
- e. Mengenal Seni Tari, didalam buku ini menjelaskan pengertian tari.
- f. Metode Etnografi, di dalam buku ini diperoleh data yang menjelaskan tentang etnograf

## 3. Observasi

Penelitian ini dilakukan di Pamekasan Madura. setelah mengetahui letak daerahnya peneliti membuat surat perizinin penelitian dari pihak Universitas

Negeri Jakarta, bahwa akan melakukan penelitian di Pamekasan, tepatnya di desa Panempen. Penelitian yang dilakukan di Desa Panempen yaitu mengamati seorang penari Rondhing yang sedang melakukan latihan tari Rondhing. setelah itu pengamatan dilakukan di Sanggar Remaja untuk mengetahui kostum dan alat musik yang digunakan dalam tari Rondhing.

#### 4. Studi dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2009:329).

Penelitian ini menggunakan dokumen berupa visual antara lain gambar foto tari Rondhing dan video tari Rondhing yang dilakukan pada saat latihan tari Rondhing. Dalam membuat catatan lapangan, maka dilakukan prosedur dengan mencatat seluruh peristiwa ketika pengambilan dokumen secara visual maupun pada saat pengamatan di lapangan.

### **F. Sumber Data**

#### 1. Narasumber dan Informan

Data yang didapat dari narasumber bahwa beberapainforman, yang mana semua datamerajuk pada judul penelitian, data yang didapat melalui wawancara, narasumber tersebut adalah:

- a. Parso Adiyanto, selaku budayawan di kabupaten Pamekasan
- b. Chiki selaku penari tari Rondhing.
- c. Devi selaku penari tari Rondhing

d. Suparto, selaku seniman di Kabupaten Pamekasan.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dilakukan yaitu mengamati tari Rondhing dengan cara memvideokan sehingga menjadi alat bantu pengamatan, peneliti juga mengamati semua bentuk foto yang sudah diberikan.

## 3. Pustaka

Sumber pustaka yang digunakan oleh peneliti yaitu buku-buku tentang metodologi penelitian, metodologi etnografi dan buku-buku lain yang menunjang penelitian ini seperti: pengantar estetika, tari Rondhing dan tari Topeng Gethak yang dapat menunjang data.

## 4. Dokumen

Dalam penelitian ini, Peneliti mendapatkan yang dimiliki narasumber maupun informan, berupa: dokumen pribadi yang diperoleh dari informan berupa data-data berbentuk paper, foto-foto yang terkait dengan perihal penelitian dan lainnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, menurut Spradley meliputi analisis domain, analisis taksonomik, analisis komponen, dan analisis tema, yang diuraikan sebagai berikut;

### 1. Analisis Domain

Setiap kebudayaan memiliki sekian banyak istilah pencakup dan bahkan lebih banyak lagi istilah tercakup. Selanjutnya langkah-langkah berikut

akan menunjukkan serangkaian alat untuk mengidentifikasi domain, yaitu; 1) memilih satu hubungan semantik tunggal, 2) mempersiapkan satu lembar kerja, 3) memilih satu sempel dari statement informan (Spradley, 1997: 56)

Contoh dalam penelitian ini, domain tunggalnya adalah tari Rondhing dan karakteristik komedi. Kata-kata tersebut dianalisis dengan melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan deskriptif mengenai karakter komedi tari Rondhing dan sikap masyarakat Madura terhadap kolonial Belanda. Hasilnya terdapat arti besar yang diungkapkan oleh beberapa narasumber mengenai pengertian tari Ronding.

## 2. Analisis Taksonomi

Informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara merupakan informasi mengenai tari Rondhing yang meliputi bentuk penyajian, karakteristik dalam gerak tari, dan lain-lain serta mengenai protes sosial masyarakat Madura terhadap kolonial Belanda.

Hasil analisis wawancara tersebut dapat diutamakan yang menjadi fokus sementara dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, serta fokus tersebut dapat berubah menyesuaikan dengan hasil penelitian dilapangan.

## 3. Analisis Komponen

Analisis komponen merupakan suatu pencarian sistematis berbagai atribut (komposisi makna) yang berhubungan dengan simbol-simbol budaya (Spradley, 1997: 231).

Contoh dalam penelitian ini, drama komedi tari Rondhing memiliki persepsi berbeda dengan tari Rondhing. Drama komedi tari Rondhing merupakan rangkaian dalam pertunjukan Sandhur, dan tari Rondhing ialah tarian lepas yang dapat ditampilkan tanpa adanya pertunjukan Sandhur.

#### 4. Menemukan tema-tema budaya atau analisis tema

Spradley mendefinisikan tema budaya sebagai prinsip kognitif yang bersifat tersirat maupun tersurat, berulang dalam sejumlah domain dan berperan sebagai suatu hubungan diantara berbagai sub system makna budaya (Spradley, 1997: 251)

Dalam penelitian ini tema-tema budaya, yaitu; tari Rondhing, karakteristik komedi tari Rondhing, karakteristik komedi, dan protes sosial. Tema-tema tersebut dibuat berdasarkan analisis wawancara , analisis komponen, analisis domain, dan analisis taksonomik.

### **H. Kriteria Analisis**

Teknik keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian iniseperti yang di rumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain:

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya di lakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian (Moleong,2002: 175). Dalam konteks ini diupayakan menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut

serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menentukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Moleong, 2002: 177).

Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk di jadikan obyek penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2002: 177).

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau triangulasi sumber. Sebagaimana dikemukakan Yin, triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan multisumber data (Suprayogo, 2001: 185)

Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggalan nya, baik itu sumber primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder

yang berupa buku, majalah dan dokumen lainnya. Sedangkan metode atau cara yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kualitatif. Artinya analisis kualitatif dilakukan dengan memanfaatkan data (kualitatif) dari hasil observasi dan wawancara mendalam, dengan tujuan memberikan eksplanasi dan pemahaman yang lebih luas atas hasil data yang dikumpulkan. Dan kemudian peneliti melakukan hasil penelitian dengan teori yang telah ada. Hal itu dilakukan untuk mencari perbandingan atau hubungan antara hasil penelitian dengan teori yang telah ada.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi data, yang di dalamnya menguraikan gambaran umum masyarakat interpretasi, dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Hasil penelitian ini menguraikan gambaran tentang masyarakat Pamekasan Madura, perkembangan tari Rondhing, bentuk penyajian tari rondhing di Pamekasan Madura, karakteristik komedi, struktur gerak, elemen pokok dan elemen pendukung yang terdapat dalam tari Rondhing.

##### **1. Gambaran Umum Masyarakat Desa Panempen**

Desa Panempen termasuk ke dalam kabupaten Pamekasan, keseharian masyarakat desa Panempen mayoritas berkerja sebagai petani. Masyarakat desa Panempen memiliki fasilitas pendidikan, kesehatan, dan peribadatan yang memadai, sehingga masyarakat tersebut rajin mengikuti kegiatan apapun yang terdapat pada daerah tersebut. Menurut Chiki guru kesenian yang menetap di desa Panempen, Kesenian di desa Panempen sangat diminati oleh warganya, akan tetapi masyarakatnya memiliki keberatan dalam mengeluarkan materiil untuk kesenian tersebut (wawancara, Chiki, 5 Desember 2016). Pamekasan merupakan wilayah yang terdapat di Madura, penduduk Pamekasan secara umum mempunyai karakter memiliki kepribadian yang dilatar belakangi dengan agama islam yang kuat. Setiap daerah memiliki identitas budaya yang



berbeda, ekspresi budaya ini tercermin dari tatanan dan perilaku manusia yang hidup di daerah tersebut, begitu juga dengan Pamekasan sebagai salah satu kabupaten yang merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang besar ini, tentunya memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan pola hidup maupun perilaku masyarakat Pamekasan (Dinas P&K Kabupaten Pamekasan 2001:3).

#### a. Lokasi dan Lingkungan Alam

Dalam menguraikan lokasi atau tempat tinggal dan penyebaran suku bangsa yang menjadi pokok deskripsi etnografi perlu dijelaskan ciri-ciri geografinya, yaitu iklim nya (tropical, mediteran, iklim sedang, iklim kutub), sifat daerah nya (pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, jenis kepulauan, daerah rawa, hutan tropical, sabana, stepa, gurun dan sebagainya), suhunya dan curah hujannya. (Koentjaraningrat, 1990 : 35)

Kabupaten Pamekasan terletak pada  $6^{\circ}51' - 7^{\circ}31'$  Lintang selatan dan  $113^{\circ}19' - 113^{\circ} 58'$  Bujur Timur dengan ketinggian dari permukaan laut terendah 6 m/meter dan tertinggi 350 m/meter. Kabupaten Pamekasan dibatasi dengan laut Jawa di sebelah utara, selat Madura di sebelah selatan, kabupaten Sampang di sebelah barat serta kabupaten Sumenep di sebelah timur.

Kabupaten Pamekasan memiliki luas wilayah 79.230 Ha (792, 3 km<sup>2</sup>) yang terdiri dari 13 kecamatan, 11 kelurahan dan 178 desa. Kecamatan-kecamatan di kabupaten ini sebagai berikut: 1) Kecamatan Waru 2) Kecamatan Pakong 3)Kecamatan Batu Marmar 4) Kecamatan Galis 5) Kecamatan Kadur 6) Kecamatan Larangan 7) Kecamatan Palengaan 8)

Kecamatan Pamekasan 9) Kecamatan Pasean 10) Kecamatan Pegantenan  
11) Kecamatan Proppo 12) Kecamatan Tlanakan 13) Kecamatan Pademawu

Pusat pemerintahannya terdapat di kecamatan Pamekasan. Batas wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Pamekasan sebelah timur Kabupaten Sumenep, sebelah selatan Madura, sebelah barat Kabupaten Sampang.



[https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten\\_Pamekasan#](https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_Pamekasan#)

#### b. Sejarah desa Panempen

Panempen adalah salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan lahir dari proses sejarah yang cukup panjang. Nama Pamekasan sendiri baru di kenal pada sepertiga abad ke- 16, ketika Ronggo Sukowati mulai memindahkan pusat pemerintahan sehingga terjadi perubahan nama wilayah ini. (RPJ – Pamekasan)

Pada masa pemerintahan kolonial Belanda tampaknya Pamekasan untuk perkembangan politik nasional tidak menguntungkan. Hal ini terbukti dengan banyaknya penguasa Madura yang dimanfaatkan oleh Belanda untuk memadamkan beberapa pemberontakan di Nusantara yang dianggap merugikan pemerintahan kolonial dan penggunaan tenaga kerja Madura untuk kepentingan perkembangan ekonomi Kolonial pada beberapa perusahaan Barat yang ada di daerah Jawa, khususnya dibagian timur. (Karisidenan Basuki) (Wikipedia)

#### c. Bahasa

Madura memiliki penggunaan bahasa yang terbagi antara teman dan orang tua, pada bahasa *enje'-iyeh* merupakan bahasa Madura yang kasar biasanya digunakan dalam percakapan sehari-hari dengan teman. Penggunaan bahasa Madura *enggi-bhunten* merupakan bahasa halus yang biasa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang lebih tua.

Bahasa *enje'-iyeh'* tidak boleh digunakan untuk berbicara pada orang yang lebih tua atau orang yang wajib dihormati, karena dianggap tidak sopan.

#### d. Sistem Religi

Suatu sistem religi dalam suatu kebudayaan selau mempunyai ciri-ciri untuk sedapat mungkin memelihara emosi keagamaan itu di antara pengikut-pengikut nya. Dengan demikian emosi keagamaan merupakan unsur penting dalam suatu religi bersama dengan tiga unsur yang lain, yaitu 1) Sistem keyakinan, 2) System upacara keagamaan, 3) Suatu umat yang menganut religi itu. (Koentjaraningrat, 1990: 377)

Kegiatan agama yang dilakukan oleh masyarakat Pamekasan salah satunya yaitu, pengajian rutin yang dilakukan oleh warga desa Panempen.

#### e. Sistem Mata Pencaharian Hidup

Pertanian dan peternakan merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat desa Panempen, Mata pencaharian penduduk Pamekasan ini merupakan karakter ekonomi daerah, yang didominasi oleh tiga sektor utama, yaitu pertanian, perdagangan, dan jasa. Menurut (<http://radarmadura.jawapos.com/>) Pertanian merupakan salah satu potensi terbesar Desa Panempen. Padi adalah produk unggulan. Mayoritas warga memang bekerja sebagai petani.

#### f. Kesenian

Kabupaten Pamekasan terdapat beberapa kesenian, salah satunya seperti seni tari, seni tari yang terdapat di Pamekasan yaitu; 1) Tari Pecot, 2) tari Samper Nyeceng, 3) tari Dhanggak, 4) tari Mekar Sareh, 5) tari Sekar Kedaton, 6) tari Topeng Gethak, dan 7) tari Rondhing. adapun seni pertunjukan drama yaitu, drama Sandhur yang merupakan kesenian rakyat yang sangat digemari di Pamekasan Madura, khususnya dikalangan masyarakat pedesaan. Semua pelosok daerah Pamekasan mengenal kesenian Sandhur, kesenian tersebut menjadikan salah satu jenis hiburan yang memasyarakat dan spesifik, hal ini dapat dibuktikan dari keberadaan pertunjukan seni Sandhur pada setiap pesta perkawinan, khitanan, atau pun hajatan lainnya.

Dalam pertunjukan kesenian sandhur terdiri dari 4 macam sajian kesenian yang membentuk satu repertoar penyajian yaitu: 1. Pajuan (Andhongan) 2. Tari Rondhing 3. Tari Topeng Gettak, dan 4. Seni Pertunjukan Ludruk Sandhur yang menjadi sajian utama dari pertunjukan.

Pertunjukan Sandhur sampai sekarang masih ada akan tetapi pertumbuhannya tidak seperti dahulu. Hal ini dikarenakan pemain Sandhur sebagian sudah tua dan belum ada generasi penerus yang mengganti selain itu masyarakat sekarang ini lebih tertarik dengan pertunjukan lain misalnya film-film keliling, kaset *recorder*.

Tari Rondhing yang menjadi bagian dari salah satu penyajian Sandhur hingga saat ini tetap eksis dikarenakan pemerintahan kabupaten Pamekasan menjadikan tari Rondhing sebagai kesenian unggulan di Kabupaten Pamekasan.

Dalam rangka melestarikan dan mengembangkan kesenian Rondhing ini telah dilaksanakan Seminar dan Lokakarya yang diikuti oleh para budayawan dan seniman. Hasil semiloka tersebut disepakati bahwa Tari Tradisional Rondhing dijadikan sebagai salah satu Seni Unggulan Kabupaten Pamekasan yang perlu di bina dan dikembangkan pada semua lapisan masyarakat, termasuk menjadi mata pelajaran muatan lokal kesenian disemua jenis dan jenjang sekolah. (Dinas P&K Kabupaten Pamekasan 2001:7)

## **B. Asal Mula Tari Rondhing**

Menurut Suparto selaku seniman sesepuh yang berasal dari Pamekasan, Awal keberadaan tari Rondhing yaitu pada masa sebelum kemerdekaan. Awal keberadaannya seluruh unsur sajian baik berupa gerak tari, musik iringan, busana maupun tata saji masih nampak relative sederhana sesuai dengan kemampuan dan kondisi pada saat itu. Sedangkan untuk ruang gerak dan kesempatan menyajikan tarian Rondhing tergantung pada situasi dan kondisi alam penjajahan.

Pada masa setelah kemerdekaan 1945-1965 keberadaan tari Rondhing tidak terlepas dari keberadaan kesenian Sandhur sebagai induk pertunjukannya. Pada awal-awal masa kemerdekaan 1945-1965 kesenian Sandhur berikut tari Rondhing benar-benar ikut pengaruh alam kemerdekaan dimana keberadaan kesenian ini mendapat tempat yang baik di kalangan masyarakat khususnya di pedesaan. Pertunjukan Sandhur tampil dengan leluasa, dan penyajiannya pun sudah mulai lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian tari Rondhing pada masa setelah kemerdekaan berada dalam masa keemasannya.

Pada masa kemunduran 1965-1975 merupakan masa suram bagi keberadaan tari Rondhing, volume pertunjukan Rondhing mulai menurun bahkan sangat jarang sekali. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain; terjadinya peristiwa G30S PKI, keberadaan perekonomian masyarakat terpuruk, banyak kesenian modern yang masuk ke masyarakat Pamekasan, persepsi, apresiasi dan pelestarian terhadap kesenian Rondhing kurang.

Pada masa pembaharuan dan pengembangan 2001 seniman asal Pamekasan pak Suparto telah membentuk atau memperbaharui tari Rondhing sebagai tari lepas. Pembaharuan tersebut didasarkan pada kebutuhan perkembangan tari Rondhing baik yang menyangkut tata gerak, tata iringan, tata busana, maupun dalam bentuk penyajian yang disesuaikan dengan tuntutan dan kriteria pagelaran tari pada umumnya (wawancara, 7 Desember 2016)

### **C. Bentuk Penyajian Tari Rondhing**

Karakter yang terdapat pada tari Rondhing sangat terlihat dari segi gaya yang dibawakannya yaitu gagah, tetapi dari karakter gagah tari Rondhing pun

menunjukkan karakter komedinya, komedi yang dibawakan oleh tari Rondhing tersebut alur yang akan disambungkan dengan teater sandhur.

Tari Runding termasuk jenis tari tradisional kerakyatan yang diangkat dan dikembangkan dari bentuk kesenian tradisional berupa drama tari komedi Rondhing yang hidup dan berkembang dikalangan masyarakat kabupaten Pamekasan. Pada awal nya tari Rondhing ini disajikan sebagai satu rangkaian pada pertunjukan kesenian sandhur. Sajian tari ini berupa tari komedi yang menampilkan suatu cerita tentang kegiatan baris-berbaris pada masa penjajahan belanda dengan menampilkan beberapa tokoh yang terdiri dari:

1. Beberapa penari Rondhing sebagai pasukan /anak barisan
2. Seorang pemimpin barisan yang di sebut *ornas*
3. Seorang kapten dan istrinya sebagai komandan kompi
4. Seorang mayor


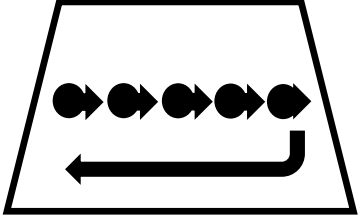
Kesenian Rondhing ini semula hidup dan berkembang dikalangan masyarakat pedesaan yang para pemainnya hanya terbatas pada orang-orang tertentu yang khusus sebagai pemain tari Rondhing. Tetapi sekarang tariRondhing dijadikan sebagai tarian lepas oleh seniman asal Pamekasan, tarian lepas tersebut dimaksudkan sebagai tari Rondhing saja tanpa ada pertunjukan lain yang harus terlibat dalam kesenian tersebut.

## 1. Gerak Tari Rondhing

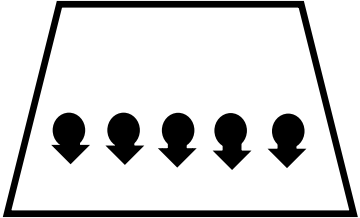
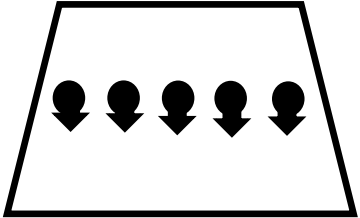
### a. Uraian Gerak Tari Rondhing



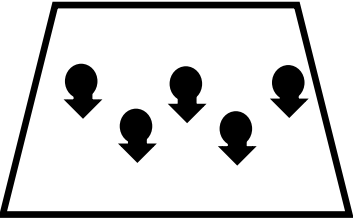
Pada tabel berikut menguraikan nama ragam gerak, hitungan pada tarian tersebut, uraian gerak yang dilakukan pada anggota tubuh, foto dan pola lantainya.

**Tabel 4.1 URAIAN GERAK TARI RONDHING (DANCESCRIPT)**


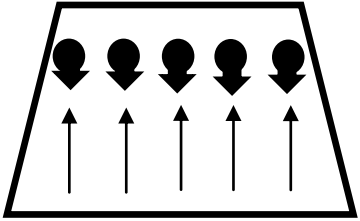
No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
1.	Berka Jiteng	1x8	Posisi badan tegak, kedua kaki jinjit, tangan kanan lurus ke samping kanan memegang sapu tangan, tangan kiri di pinggang, lari trisik sambil memutar sapu tangan		<p data-bbox="1730 459 1856 488">Belakang</p>  <p data-bbox="1751 808 1835 837">Depan</p>
2.	Kojeran	1x8	<p data-bbox="510 954 873 1206">-Sikap badan tegak, kaki jinjit, tangan kanan lurus ke samping memegang sapu tangan, tangan kiri di pinggang</p> <p data-bbox="510 1230 873 1312">- Hitungan 1-3 sapu tangan di putar, hitungan 4 sapu</p>		

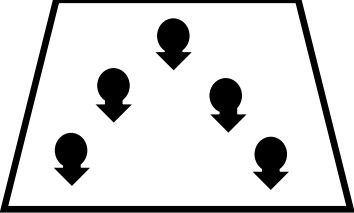


No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>tangan di kibaskan kesamping atas, bersamaan dengan itu ujung kaki kanan di hentahkan ke sebelah kaki kiri</p> <p>- Hitungan 5-6 sapu tangan di kibaskan ke bahu kiri bersamaan dengan ujung kaki kanan di hentahkan di sebelah kaki kiri</p> <p>- Hitungan 7-8 sikap tanjak</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>
3.	Kenca' Manjeng	1x8	<p>- Sikap tanjak</p> <p>- hitungan 1-4 kedua tangan ukel silang kea rah kanan dengan menghentahkan kaki kanan (tumit) arah pandang dan badan condog ke kanan</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>


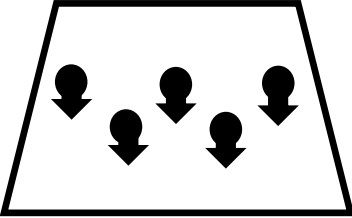
No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>- hitungan 5-8 gerakan ke arah kiri dengan hentakan kaki kanan tetap.</p>		
4.	Jalan Gaga'	1x8	<p>- Sikap badan tegak/tegap</p> <p>- Hitungan 7-8 kaki kanan melangkah maju tangan kanan ke samping dengan ibu jari di buka tangan kiri di pinggang, kepala menoleh ke kanan.</p> <p>- Hitungan 1-2 kaki kiri melangkah maju, tangan</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>


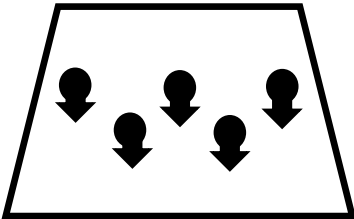
No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>kanan ke depan dengan ibu jari mengarah ke bagian dada, tangan kiri tetap di pinggang.</p> <p>-Hitungan 3-4 sama dengan 7-8 dan seterusnya (jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan)</p>		
5.	.Kenca' Maju	1x8	<p>- Sikap badan tengah agak mendak, tangan kanan ke samping denga bahu datar dan lengan, telapak tangan mehadap depan, tangan kiri lurus kesamping, pandangan lurus ke depan</p> <p>- Hitungan 1-8 kaki kanan di hentah-hentahkan</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>(kenca') sambil geser maju di ikuti kaki kiri</p> <p>-Setiap hitungan genap ujung tangan kiri di gerak-gerakan kebawah-ke atas, kepala di gerak-gerakan ke depan (lengguk) jumlah hitungan sesuai kebutuhan.</p>		
6.	Kenca' Nyorot	1x8	<p>- Sikap badan mendak agak condong ke depan, pandangan ke bawah, kedua tangan di pinggang.</p> <p>- Hitungan 1-8 kaki di hentak-hentakkan (kenca') sambil berinsek mundur di ikuti kaki kiri, kepala di gerak-gerakan ke kanan-ke</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>


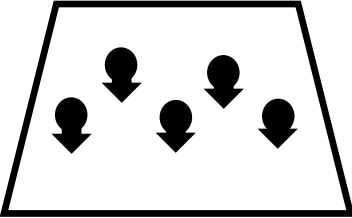
No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			kiri (ethek) jumlah hitungan sesuai kebutuhan		
7.	Kenca' Gibes	1x8	Hitungan 1-8 kaki kanan di hentak-hentakkan (kenca') dengan berinsek serong ke samping di ikuti kaki kiri, tangan kanan mengibas-ngibaskan sapu tangan, tangan kiri di pinggang, jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan		<p data-bbox="1732 545 1856 578">Belakang</p>  <p data-bbox="1751 857 1837 889">Depan</p>


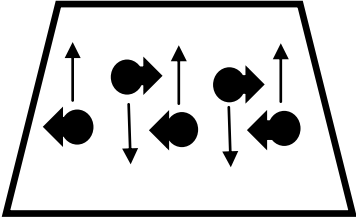
No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
8.	Thok-sothok	4x8	<p>- Hitungan 1-4 kaki kanan menlangkah ke samping di ikuti kaki kiri, bersamaan kedua tangan diukel mengarah ke samping kanan, tangan kanan lurus/datar, tangan kiri tegak lurus ke atas</p> <p>- Hitungan 6-8 kedua tangan di dorong-dorong, ujung kaki kiri dihentak-hentakkan.</p> <p>- Hitungan 1-8 berikutnya bergerak kesebelah kiri (jumlah hitungan 4x8)</p>		<p style="text-align: center;">Belakang</p>  <p style="text-align: center;">Depan</p>

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
9.	Sembahan I	1X8	<p>Sembahan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hitungan 2-4 tanan kanan tepuk angina di sebelah muka, di Tarik ke samping kanan di ikuti tolehan kepala.</li> <li>2. Hitungan 6-8 ganti tangan kiri</li> <li>3. Hitungan 2-4 kedua tangan tepuk angina</li> <li>4. Hitungan 6-8 kedua tangan sembahan dengan badan agak di angkat, kepala gerak lenggu'</li> </ol>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>
10.	Sembahan II		<p>- Sembahan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hitungan 2-4 kedua</li> </ol>		


No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>tangan di buka (penthang) dengan arah hadap kesamping kanan di sertai gerak lenggu' kepala, ujung kaki kanan di hentahkan.</p> <p>2. Hitungan 6-8 ganti kea rah kiri, poisisi kaki tetap</p> <p>3. Hitungan 2-4 sama dengan di atas</p> <p>3. Hitungan 6-8 kedua tangan sembahan kembali, duduk jengkeng</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>



No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
11.	Kenca' Lembay	1x8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hitungan 1-2 kaki kiri melangkah, tangan kanan lembayan ke atas tangan kiri ke amping bawah</li> <li>- Hitungan 3-4 ganti kaki kanan melangkah, tangan kiri lembayan ke atas, tangan kanan ke samping bawah</li> <li>- Hitungan 5-8 sama dengan di atas</li> <li>- Selama bergerak di sertai tolehan kepla (jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan)</li> </ul>		<p style="text-align: center;">Belakang</p>  <p style="text-align: center;">Depan</p>


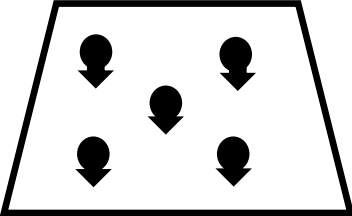
No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
12.	Kenca' Nyerek	1x8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hitungan 1-2 kaki kiri silang di belakang kaki kanan, tangan kanan ke depan perut, tangan kiri di pinggang</li> <li>- Hitungan 3-4 kaki kanan di hentakkan dan melangkah kesamping kanan, tangan kanan lembayan mengikuti arah kaki</li> <li>- Hitungan 5-8 sama dengan di atas (jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan)</li> </ul>		<p style="text-align: center;">Belakang</p>  <p style="text-align: center;">Depan</p>
13.	Kenca' Neter	1x8	2. Hitungan 1-8 langkah-langkah kecil (neter) di mulai kaki kiri, kedua		


No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>tangan lurus ke samping telapak tangan terbuka, sambil di gerakkan ke depan dan kebelakang (rata-rata air) leher dan kepala mengikuti gerakan kaki dan tangan (jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan)</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>
14.	Kenca' Lembay	1x8	<p>- Hitungan 1-2 kaki kiri melangkah, tangan kanan lembayan ke atas tangan kiri ke samping bawah - Hitungan 3-4 ganti kaki kanan melangkah, tangan kiri lembayan ke atas, tangan kanan ke samping</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			bawah - Hitungan 5-8 sama dengan di atas - Selama bergerak di sertai tolehan kepla (jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan)		
22.	Kenca' Nyerek	1x8	. - Hitungan 1-2 kaki kiri silang di belakang kaki kanan, tangan kanan ke depan perut, tangan kiri di pinggang - Hitungan 3-4 kaki kanan		

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>di hentakkan dan melangkah kesamping kanan, tangan kanan lembayan mengikuti arah kaki</p> <p>- Hitungan 5-8 sama dengan di atas (jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan)</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>
23.	Kenca' Neter	18	<p>1.- Sikap badan tegak, kaki jinjit, tangan kanan lurus ke samping memegang sapu tangan, tangan kiri di pinggang</p> <p>- Hitungan 1-3 sapu tangan di putar, hitungan 4 sapu tangan di kibaskan kesamping atas, bersamaan</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>


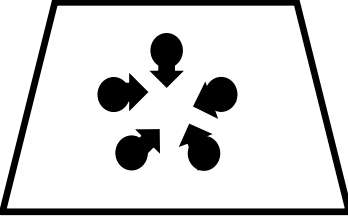
No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>dengan itu ujung kaki kanan di hentahkan ke sebelah kaki kiri</p> <p>- Hitungan 5-6 sapu tangan di kibaskan ke bahu kiri bersamaan dengan ujung kaki kanan di hentahkan di sebelah kaki kiri</p> <p>- Hitungan 7-8 sikap tanjak</p> <p>2. Hitungan 1-8 langkah-langkah kecil (neter) di mulai kaki kiri, kedua tangan lurus ke samping telapak tangan terbuka, sambil di gerakkan ke depan dan kebelakang (rata-rata air) leher dan kepala mengikuti geran</p>		

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			kaki dan tangan (jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan)		
24.	Pencak'	6x8	<p>2. Sikap badan kuda-kuda, kedua tangan sikap menahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hitungan 3-4 hentak kaki kiri pedang tangan kiri, tangan kanan di pinggang</li> <li>- Hitungan 3-4 sama dengan di atas</li> <li>- Hitungan 5-6 kaki kanan di angkat di depan kaki kiri, kedua tangan pedang silang</li> <li>- Hitungan 7-8 kaki kanan ke depan bersamaa ayunan tangan kanan, tangan kiri di</li> </ul>		<p style="text-align: center;">Belakang</p>  <p style="text-align: center;">Depan</p>

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>atas bahu kanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hitungan 3-4 jurus dorong</li> <li>- Hitungan 7-8 tangkis tangan kiri</li> <li>- Hitungan 3-4 tendang kaki kiri</li> <li>- Hitungan 7-8 dua kaki balik kanan, pedang tangan silang.</li> <li>- Hitungan 3-4 kaki kanan/kiri melangkah ke depa, kedua tangan pukul atas</li> <li>- Hitungan 7-8 kaki kanan/kiri melangkah kedua tangan pukul bawah samping</li> </ul>		





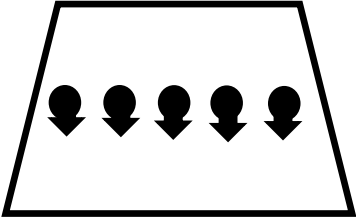
No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hitungan 3-4 mengulang</li> <li>- Hitungan 7-8 kaki kanan mundur kedua tangan pukul atas</li> <li>- Hitungan 3-4 kaki kiri/kanan melangkah kedua tangan pukul bawah</li> <li>- Hitungan 7-8 kaki kiri/kanan melangkah, kedua tangan pukul atas</li> <li>- Hitungan 1-8 jinjit mundur kedua tangan sembah, sikap kencak maju</li> </ul>		

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
25.	Kenca' Maju	1x8	<p>- Sikap badan tengah agak mendak, tangan kanan ke samping denga bahu datar dan lengan, telapak tangan mehadap depan, tangan kiri lurus kesamping, pandangan lurus ke depan</p> <p>- Hitungan 1-8 kaki kanan di hentah-hentahkan (kenca') sambil geser maju di ikui kaki kiri</p> <p>-Setiap hitungan genap ujung tangan kiri di gerak-gerakan kebawah-ke atas, kepala di gerak-gerakan ke depan (lengguk) jumlah hitungan sesuai kebutuhan.</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
26.	Permainan I, II	2X8	<p>Permainan I</p> <p>Kaki kanan di depan, badan bergerak agak condong, kedua tangan memapak ke bawah di bagian depan, hitungan 1-8 tumit kaki kanan di hentak-hentakan, setiap hitungan genap kedua tangan di gerakkan ke atas ke bawah di ikuti gerakkan kepala (jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan)</p> <p>Permainan II</p> <p>Balik hadap sikap badan sama dengan permainan I, tangan kanan di dekat kaki kanan, tangan kiri lurus ke</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>atas</p> <p>Hitungan 1-8 tumit kaki kanan di hentak-hentakkan, setiap hitungan genap tangan di gerakkan ke atas ke bawah secara bergajian dan di ikuti gerakkan kepala (jumlah hitungan di sesuaikan)</p>		
27.	Permainan III, IV, V	3X8	<p>Permainan III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap badan duduk di kaki sebelah kiri, kaki kanan tekut, kedua tangan lurus ke samping</li> <li>- Hitungan 1-8 kaki kanan di hentak-hentakkan, bersamaan kedua tangan di</li> </ul>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>gerak-gerakkan ke bagian bahu dan kesamping, kepala di gerakkan ke kanan dan kiri (gerak etek) hitungan di sesuaikan dengan kebutuhan</p> <p>Permainan IV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap badan duduk sandar, kedua tangan menahan ke belakang kaki kanan tekuk ke depan, kaki kiri tekuk ke samping dalam</li> <li>- Hitungan 1-8 tumit kaki kanan di hentak-hentakkan kepala di gerak-gerakkan ke kanan ke kiri (etek) jumlah hitungan sesuai</li> </ul>		

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>dengan kebutuhan</p> <p>Permainan V</p> <p>- Sikap badan balik merangkak, hitungan 1-8 ujung kaki kanan di hentak-hentakkan di sertai gerakan kepala (ethek) jumlah hitungan sesuai dengan kebutuhan</p>		
28.	Ngormat	1x4	<p>-Sikap badan siap, tangan kanan menghormat, tangan kiri di pinggang, badan agak condong ke depan</p> <p>- Hitungan 1-2 tangan kanan di Tarik ke samping di sertai hentakkan kaki kanan</p> <p>- Hitungan 3-4 kedua</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>

No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Foto	Pola Lantai
			<p>tangan kembali lurus di samping badan siap bersamaan hentakkan kaki kanan.</p>		
29.	Kenca' Maju	1x8	<p>1. - Sikap badan tengah agak mendak, tangan kanan ke samping denga bahu datar dan lengan, telapak tangan mehadap depan, tangan kiri lurus kesamping, pandangan lurus ke depan</p> <p>- Hitungan 1-8 kaki kanan di hentah-hentahkan (kenca') sambil geser maju di ikui kaki kiri</p> <p>-Setiap hitungan genap ujung tangan kiri di gerak-</p>		<p>Belakang</p>  <p>Depan</p>

<b>No</b>	<b>Nama Ragam</b>	<b>Hitungan</b>	<b>Uraian Gerak</b>	<b>Foto</b>	<b>Pola Lantai</b>
			gerakan kebawah-ke atas, kepala di gerak-gerakan ke depan (lengguk) jumlah hitungan sesuai kebutuhan.		



#### b. Musik Iringan Tari Rondhing

Alat musik tari Rondhing yang digunakan dalam mengiringi penari ini berupa gamelan Sronen Koneng Tello'. Sebagai pengembangan dilengkapi dengan alat gamelan lain seperti saron dan demong, jenis alat yang digunakan yaitu; kendang, kempul dan gong, kenong tello, balungan: saron dan demong, sronen

Tari Rondhing pun menggunakan lagu yang mengiringinya, lagu atau gendhing yang digunakan adalah lagu gendhing sronen rondhing ditambah lagu gendhing lain sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Lagu-lagu gendhing tersebut adalah: Sendhuwan/ sraman, Sendhuwan ronding, Jidor baris, Sronen rondhing keras, Sronen rondhing kalem, Olah kendang, Olah balung, Kojeran, Kendangan sembahan, Balung sariona, Balung rondhing.

Menurut Devi selaku guru dan pelaku seni di Pamekasan musik pada tari Rondhing tidak menggunakan musik tradisional Ul-daul, artikel di internet banyak yang menyatakan seperti itu, tetapi pernyataan itu keliru (wawancara, 5 Desember 2016)

#### c. Kostum Tari Rondhing

Busana atau kostum yang digunakan pada tari Rondhing ini didesain seperti prajurit, tetapi tidak meninggalkan sisi budaya masyarakat Madura. Tabel bawah ini adalah busana / kostum yang dikenakan penari secara lengkap, yaitu;






4.1 Kostum Tari Rondhing  
Dokumentasi: Devi Rochaeni, 2016

Adapun uraian kostum tari Rondhing sebagai berikut;

**Tabel 4.2 Kostum/ Busana Tari Rondhing**

No	Nama Kostum	Foto	Keterangan
1.	Baju Hem		Baju hem yang digunakan pada tari Rondhing tersebut mempunyai ciri khas yang terletak dibagian pundak yang menegaskan baju tersebut seperti layaknya seragam pasukan barisan.

No	Nama Kostum	Foto	Keterangan
2	Celana hitam 3/4		Celana hitam ini digunakan oleh penari rondhing dengan ukuran yang tidak panjang dan tidak terlalu pendek
3.	Kalung Kace		Kalung kace digunakan setelah menggunakan baju hem.
4.	Sapu Tangan		Sapu tangan ini digunakan penari rondhing pada saat melambaikan tangan ke atas
5.	Ikat Pinggang		Ikat pinggang ini digunakan untuk membuat penari terlihat lebih gagah
6.	Rape' depan dan belakang		Rape' ini digunakan sebelum memakai ikat pinggang,

No	Nama Kostum	Foto	Keterangan
			<p>untuk menutupi celana dibagian depan dan di belakang</p>
7.	Rape' samping		<p>Rape' ini digunakan untuk menutupi dibagian samping celana</p>
8.	Ikat kepala (Odheng peredan)		<p>Ikat kepala ini digunakan untuk mempertegas karakter seorang laki-laki</p>
9.	Gongseng		<p>Gongseng ini digunakan untuk dibagian kaki sebelah kanan untuk menambah suara musik lebih bersemangat karena pada bagian tertentu banyak</p>

No	Nama Kostum	Foto	Keterangan
			gerakan yang menghentak-hentakakan kaki.

#### d. Rias Tari Rondhing

Tata rias dan busana adalah kelengkapan penunjang koreografi yang penting karena memiliki sifat *visual*. Penonton sebuah pertunjukan pasti akan memperhatikan secara seksama tata rias dan busana. Harapan penonton dengan adanya tata rias dan busana adalah mempermudah memahami sisi tari yang disampaikan (Hidajat, 2011: 70)

Rias yang digunakan dalam pementasan tari Rondhing dengan menggunakan rias natural, tidak terlalu mencolok warna yang digunakan pada mata, dan tidak terlalu pucat agar terlihat menarik dihadapan penonton.



Foto 4.2 Makeup  
Sumber : diamond salon, 2016

#### e. Properti Tari Rondhing

Tari Rondhing menggunakan sapu tangan sebagai properti, sapu tangan tersebut disimbolkan sebagai bentuk kegagahan para prajurit dan sebagai simbol bahwa prajurit siap untuk melakukan latihan baris-berbaris. Sapu tangan ini digunakan pada setiap gerakan, sehingga sapu tangan ini tidak dilepas atau ditaruh. Biasanya sapu tangan yang digunakan pada tari Rondhing berwarna merah, sebagai simbol keberanian.



Foto 4.3 properti sapu tangan  
Sumber: Devi Rochaeni, 15 April 2016

#### 4. Struktur Tari Rondhing

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini ialah matriks, yang menjelaskan bagian yang terdapat di dalam tari Rondhing yaitu unsur gugus gerak, kalimat gerak, frase gerak, dan motif gerak.

a. Struktur Gerak Tari Rondhing

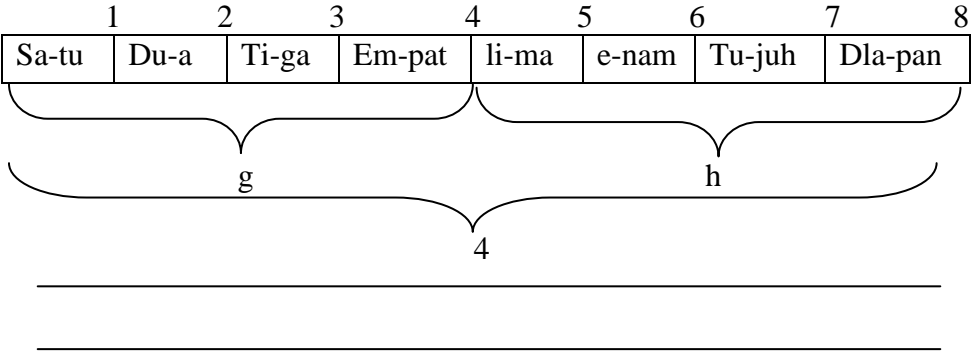
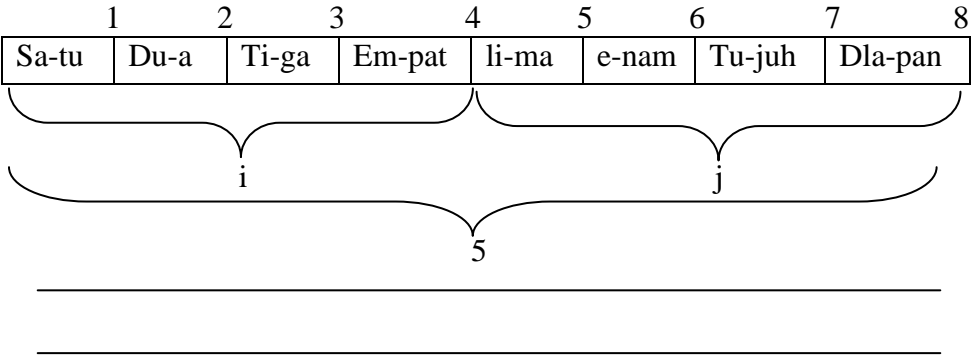
**Tabel 4.3 Matriks Struktur Tari Rondhing**

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																				
1	2	3	4																																					
I. Pembukaan	A. Sembaan	1. Berka Jiteng'	a. Berka jiteng' lari	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td></tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td><td></td></tr> </table> <p style="text-align: center;">a</p> <hr/> <hr/> <hr/> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td></tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td><td></td></tr> </table> <p style="text-align: center;">a</p> <hr/> <hr/> <hr/>		1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan			1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	
	1	2	3	4	5	6	7	8																																
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8																																
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																																	



GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
		1. Berka Jiteng'	b. Berka Jiteng kuda-kuda	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">b</p> <p>1</p> <hr/> <hr/> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">b</p> <p>1</p> <hr/> <hr/>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA
1	2	3	4	
		2. Konjerran	c. Konjerran pundak d. konjerran samping	
		3. Kenca' manjeng	e. Kenca' manjeng kanan f. Kenca' manjeng kiri	

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA
1	2	3	4	
		4. Jalan gaga'	g. Jalan gaga' kanan h. Jalan gaga' kiri	
		5. Konjerran	i. Konjeran pundak j. Konjeran Samping	

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA
1	2	3	4	
		6. Kenca' Maju	k. Kenca' maju bawah l. Kenca' maju atas	
		7. Kenca' nyorot	m. Kenca' nyorot mundur n. Kenca' nyorot maju	

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																
1	2	3	4																	
		8. Kenca' gibes 9. Thok-shotok	o. Kenca' gibes maju p. Kenca' gibes mundur  q. Thok-shotok hentak kanan r. Thok-shotok hentak kiri	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%; margin-bottom: 10px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="margin-left: 40px;"> </p> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/> <div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%; margin-bottom: 10px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="margin-left: 40px;"> </p> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/> <div style="margin-top: 20px;"> </div>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																
1	2	3	4																	
		10. Kenca' maju . Sembaan	s. Kenca' maju bawah t. Kenca' maju atas  u. Sembaan kanan v. Sembaan kiri w. Sembaan kanan kiri x. Sembaan	<p>1      2      3      4      5      6      7      8</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> </p> <hr/> <hr/> <p>1      2      3      4      5      6      7      8</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> </p> <hr/> <p style="text-align: center;">10</p> <hr/> <hr/>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																
1	2	3	4																	
		10. Sembaan	y. Sembaan kanan z. Sembaan kiri aa. Sembaan	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> <td style="width: 12.5%;">7</td> <td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 100px;">y</span> <span style="margin-right: 100px;">z</span> <span>aa</span> </p> <p>10</p> <p style="text-align: center;">A</p> <p style="text-align: center;">I</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
II. Isi	B. Kenca'	1. Kenca' maju 2. Konjerran	a. Kenca' maju bawah b. Kenca' maju atas	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 100px;">a</span> <span style="margin-right: 100px;">b</span> <span style="margin-right: 100px;">a</span> <span>b</span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="font-size: 2em;">}</span> </p> <p style="text-align: center;">1</p> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> <p style="text-align: center;">B</p> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> <p style="text-align: center;">II</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 100px;">c</span> <span>d</span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="font-size: 2em;">}</span> </p> <p style="text-align: center;">1</p> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
			c. Konjerran pundak d. Konjerran samping																																	



GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																
1	2	3	4																	
		3. Kenca' lembay	e. Kenca' lembay kanan f. Kenca' lembay kiri	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%; margin-bottom: 10px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">Dla-pan</td> </tr> </table> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%; margin-top: 5px;"> <span>e</span><span>f</span><span>e</span><span>f</span> </div> <hr style="border: 0.5px solid black; margin-top: 10px;"/> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">3</div> <hr style="border: 0.5px solid black; margin-top: 10px;"/> <hr style="border: 0.5px solid black; margin-top: 10px;"/> <div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%; margin-bottom: 10px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">Dla-pan</td> </tr> </table> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%; margin-top: 5px;"> <span>e</span><span>f</span><span>e</span><span>f</span> </div> <hr style="border: 0.5px solid black; margin-top: 10px;"/> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">3</div> <hr style="border: 0.5px solid black; margin-top: 10px;"/> <hr style="border: 0.5px solid black; margin-top: 10px;"/>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																
1	2	3	4																	
		4. Konjerran	g. Konjerran pundak h. Konjerran samping	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 100px;">g</span> <span>h</span> </p> <hr/> <hr/>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													
		5. Kenca' nyerek	i. Kenca' nyerek kanan j. Kenca' nyerek kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 100px;">i</span> <span style="margin-right: 100px;">j</span> <span style="margin-right: 100px;">i</span> <span>j</span> </p> <p style="text-align: center;">5</p> <p> <span style="font-size: 2em;">V</span>  <span style="font-weight: bold; font-size: 1.5em;">B</span> </p> <hr/>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
		3. Kenca' lembay	e. Kenca' lembay kanan f. Kenca' lembay kiri	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">Dla-pan</td> </tr> </table>   <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <span>e</span> <span>f</span> <span>e</span> <span>f</span> </div> <hr style="width: 100%;"/> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">3</div> <hr style="width: 100%;"/>   <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">Dla-pan</td> </tr> </table>   <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <span>e</span> <span>f</span> <span>e</span> <span>f</span> </div> <hr style="width: 100%;"/> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">3</div> <hr style="width: 100%;"/> </div> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
	B. Kenca'	4. Konjerran 5. Kenca' nyerek	g. Konjerran pundak h. Konjerran samping  i. Kenca' nyerek kanan j. Kenca' nyerek kiri	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p> <p style="text-align: center;">4</p> <hr style="border: 1px solid black;"/> <hr style="border: 1px solid black;"/> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> <span style="display: inline-block; width: 50%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p> <p style="text-align: center;">5</p> <hr style="border: 1px solid black;"/> </div> <div style="text-align: center;"> <p style="font-size: 2em;">V</p> <p style="font-size: 2em;">B</p> <hr style="border: 1px solid black;"/> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
	B. Kenca'	6. Konjerran 7. Kenca' neter	k. Konjerran pundak l. Konjerran samping  m. Kenca' neter kanan n. Kenca' neter kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 40%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 10px;"></span> <span style="display: inline-block; width: 40%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 10px;"></span> </p> <p style="text-align: center;">k <span style="margin-left: 150px;">1</span></p> <hr style="width: 100%;"/> <p style="text-align: center;">6</p> <hr style="width: 100%;"/> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 10%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 5px;"></span> <span style="display: inline-block; width: 10%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 5px;"></span> <span style="display: inline-block; width: 10%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 5px;"></span> <span style="display: inline-block; width: 10%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 5px;"></span> <span style="display: inline-block; width: 10%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 5px;"></span> <span style="display: inline-block; width: 10%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 5px;"></span> <span style="display: inline-block; width: 10%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 5px;"></span> <span style="display: inline-block; width: 10%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 5px;"></span> </p> <p style="text-align: center;">m n m n m n m n</p> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 80%; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 10px;"></span> </p> <p style="text-align: center;">7</p> <hr style="width: 100%;"/> <p style="text-align: center;">B</p> <hr style="width: 100%;"/>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																
1	2	3	4																	
	C. Penca Silat	8. Penca	o. Penca kanan p. Penca kiri  q. Penca tendang kanan r. Penca tangkis kanan s. Penca tendang kiri	<div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-bottom: 5px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">Dla-pan</td> </tr> </table> <div style="margin-top: 5px;"> </div> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/> <div style="text-align: center; margin-bottom: 5px;">8</div> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/> <div style="text-align: center; margin-bottom: 5px;">C</div> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-bottom: 5px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">Dla-pan</td> </tr> </table> <div style="margin-top: 5px;"> </div> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/> <div style="margin-left: 5px; margin-top: 5px;"> </div> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/> <hr style="border: 0.5px solid black; margin: 10px 0;"/>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
	C. Penca Silat	8. Penca	t. Penca tangkis kanan u. Penca tangkis kiri	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 40px;">t</span> <span style="margin-right: 40px;">u</span> <span style="margin-right: 40px;">t</span> <span>u</span> </p> <hr/> <math>\sqrt{8}</math> <hr/> <math>\sqrt{C}</math> <hr/> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 40px;">t</span> <span style="margin-right: 40px;">u</span> <span style="margin-right: 40px;">t</span> <span>u</span> </p> <hr/> <hr/> <p style="text-align: center;">C</p> <hr/> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
	D. Permainan	9. Kenca' maju 10. Permainan	v. Kenca' maju bawah w. Kenca' maju atas  x. Permainan buka atas y. Permainan buka bawah	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 20px;">v</span> <span style="margin-right: 20px;">w</span> <span style="margin-right: 20px;">v</span> <span>w</span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="font-size: 2em;">}</span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="font-size: 2em;"> </span> <span style="margin-left: 100px;">9</span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="font-size: 2em;">—</span> <span style="margin-left: 100px;">D</span> </p> <hr/> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 20px;">x</span> <span style="margin-right: 20px;">y</span> <span style="margin-right: 20px;">x</span> <span>y</span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="font-size: 2em;"> </span> <span style="margin-left: 100px;">10</span> </p> <p style="text-align: center;"> <span style="font-size: 2em;">—</span> </p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													





GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
II. Isi			x. Permainan buka atas y. Permainan buka bawah  z. Permainan samping kanan aa. Permainan samping kiri	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 40px;">x</span> <span style="margin-right: 40px;">y</span> <span style="margin-right: 40px;">x</span> <span>y</span> </p> <hr style="width: 100%;"/> <p style="text-align: center;">10</p> <hr style="width: 100%;"/> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">II</p> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 40px;">z</span> <span style="margin-right: 40px;">aa</span> <span style="margin-right: 40px;">z</span> <span>aa</span> </p> <hr style="width: 100%;"/> <hr style="width: 100%;"/> <hr style="width: 100%;"/> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
		10. permainan	z. Permainan samping kanan aa. Permainan samping kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 40px;">z</span> <span style="margin-right: 40px;">aa</span> <span style="margin-right: 40px;">z</span> <span>aa</span> </p> <hr/> <hr/> <hr/> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 40px;">bb</span> <span style="margin-right: 40px;">cc</span> <span style="margin-right: 40px;">bb</span> <span>cc</span> </p> <p>✓</p> <p>10</p> <hr/> <hr/> <hr/>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																																																																
1	2	3	4																																																																																	
		10. Kenca' maju 11. Permainan	bb. Kenca' maju bawah cc. Kenca' maju atas  dd. Permainan bawah buka ee. Permainan bawah pundak	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">1</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">2</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">3</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">4</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">5</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">6</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">7</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">8</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black;">Sa-tu</td> <td style="border: 1px solid black;">Du-a</td> <td style="border: 1px solid black;">Ti-ga</td> <td style="border: 1px solid black;">Em-pat</td> <td style="border: 1px solid black;">li-ma</td> <td style="border: 1px solid black;">e-nam</td> <td style="border: 1px solid black;">Tu-juh</td> <td style="border: 1px solid black;">Dla-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;">bb</td> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;">cc</td> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;">bb</td> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;">cc</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="border-top: 1px solid black;">10</td> <td colspan="4" style="border-top: 1px solid black;">B</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="border-top: 1px solid black;">II</td> <td colspan="4" style="border-top: 1px solid black;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">1</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">2</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">3</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">4</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">5</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">6</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">7</td> <td style="width: 12.5%; border-bottom: 1px solid black;">8</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black;">Sa-tu</td> <td style="border: 1px solid black;">Du-a</td> <td style="border: 1px solid black;">Ti-ga</td> <td style="border: 1px solid black;">Em-pat</td> <td style="border: 1px solid black;">li-ma</td> <td style="border: 1px solid black;">e-nam</td> <td style="border: 1px solid black;">Tu-juh</td> <td style="border: 1px solid black;">Dla-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;">dd</td> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;">ee</td> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;">dd</td> <td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;">ee</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="border-top: 1px solid black;">11</td> <td colspan="4" style="border-top: 1px solid black;"></td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="border-top: 1px solid black;"></td> <td colspan="4" style="border-top: 1px solid black;"></td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	bb		cc		bb		cc		10				B				II								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	dd		ee		dd		ee		11															
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																																																																													
bb		cc		bb		cc																																																																														
10				B																																																																																
II																																																																																				
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																																																																													
dd		ee		dd		ee																																																																														
11																																																																																				

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
			dd. Permainan bawah buka ee. Permainan bawah pundak	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> <td style="width: 12.5%;">7</td> <td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 100px;">} dd</span> <span style="margin-right: 100px;">} ee</span> <span style="margin-right: 100px;">} dd</span> <span>} ee</span> </p> <hr/> <hr/> <hr/> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> <td style="width: 12.5%;">7</td> <td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 100px;">} dd</span> <span style="margin-right: 100px;">} ee</span> <span style="margin-right: 100px;">} dd</span> <span>} ee</span> </p> <hr/> <hr/> <hr/>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																																						
1	2	3	4																																																							
		11. Permainan	ff. Permainan ngasoh kanan gg. Permainan ngasoh kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td></td><td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> <tr> <td></td><td colspan="2">ff</td><td colspan="2">gg</td><td colspan="2">ff</td><td colspan="2">gg</td> </tr> </table> <hr/> <hr/> <hr/> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td></td><td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> <tr> <td></td><td colspan="2">ff</td><td colspan="2">gg</td><td colspan="2">ff</td><td colspan="2">gg</td> </tr> </table> <p>11</p> <hr/> <hr/>		1	2	3	4	5	6	7	8		Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan		ff		gg		ff		gg			1	2	3	4	5	6	7	8		Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan		ff		gg		ff		gg	
	1	2	3	4	5	6	7	8																																																		
	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																																																		
	ff		gg		ff		gg																																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8																																																		
	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																																																		
	ff		gg		ff		gg																																																			

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
			hh. Permainan  lompat	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table>  <p style="text-align: center;">hh</p> <hr/> <hr/> <hr/> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table>  <p>hh</p> <hr/> <hr/> <hr/>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
II. Isi		12. Kenca' maju	ii. Kenca' maju bawah jj. Kenca' maju atas	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 20px;">ii</span> <span style="margin-right: 20px;">jj</span> <span style="margin-right: 20px;">ii</span> <span>jj</span> </p> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> <p style="text-align: center;">12</p> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 20px;">ii</span> <span style="margin-right: 20px;">jj</span> <span style="margin-right: 20px;">ii</span> <span>jj</span> </p> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> <p style="text-align: center;">12</p> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> <p style="text-align: center;">D</p> <hr style="width: 80%; margin: auto;"/> <p style="text-align: center;">II</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	KETERANGAN FRASE DAN MOTIF DALAM UNIT IRINGAN DAN BIRAMA																																
1	2	3	4																																	
III. Penutup	E. Ngormat	1. Ngormat	a. Ngormat siap b. Ngormat jalan gagah	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 40px;">a</span> <span style="margin-right: 40px;">b</span> <span style="margin-right: 40px;">a</span> <span>b</span> </p> <hr/> <hr/> <hr/> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dla-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 40px;">a</span> <span style="margin-right: 40px;">b</span> <span style="margin-right: 40px;">a</span> <span>b</span> </p> <hr/> <hr/> <hr/> </div> <div style="margin-top: 20px;"> <p>√</p> <p>1</p> <p>√</p> <p>C</p> <p>√</p> <p>III</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dla-pan																													





b. Rekapitulasi Kode Struktur Gerak Tari

Hasil struktur tari Rondhing maka dapat terlihat kode yang terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Kode Struktur Tari**

<b>No</b>	<b>Nama Motif</b>	<b>Kode</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Berka' jiteng lari	- I.A.1a	1
2.	Berka' jiteng Kuda-kuda	- I.A.1.a	1
3.	Konjerran Pundak	- I.B.1.c - I.B.1.j - II.B.2.c - II.B.2.g	4
4.	Konjerran Samping	- I.B.2.d - I.B.2.k - II.B.2.d - II.B.2.h	4
5.	Kenca' Manjeng Kanan	- I.C.1.e	1
6.	Kenca' Manjeng Kiri	- I- C.1.f	1
7.	Jalan Gaga' Kanan	- I.D.1.g	1
8.	Jalan Gaga' Kiri	- I.D.1.h	1
9.	Kenca' Maju Bawah	- I.F.1k - I.J.1s	5

No	Nama Motif	Kode	Jumlah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- II.J.1.a</li> <li>- II.I.2.v</li> <li>- II.M.2.ii</li> </ul>	
10.	Kenca' Maju Atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I.F.1.l</li> <li>- I.J.1.t</li> <li>- II.A.2.b</li> <li>- II.I.2.q</li> <li>- II.M.2.jj</li> </ul>	5
11.	Kenca' Nyorot Maju	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I.G.2m</li> </ul>	1
12.	Kenca' Nyorot Mundur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I.G.1.n</li> </ul>	1
13.	Kenca' Gibes Maju	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I.H.1.o</li> </ul>	1
14.	Kenca' Gibes Mundur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I.H.1.p</li> </ul>	1
15.	Thok-Shotok hentak Kaki Kanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I.I.1.q</li> </ul>	1
16.	Thok-Shotok hentak Kaki Kanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I.I.1.r</li> </ul>	1
17.	Sembahan Kanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I.K.1.u</li> <li>- I.K.1.y</li> </ul>	2
18.	Sembahan Kiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I.K.1.v</li> <li>- I.K.1.z</li> </ul>	2

<b>No</b>	<b>Nama Motif</b>	<b>Kode</b>	<b>Jumlah</b>
19.	Sembahan Kanan Dan Kiri	- I.K.1.w	1
20	Sembahan	- I.K.1.x - I.K.1.aa	2
21.	Kenca' Lembay Kanan	- II.C.1.e	1
22.	Kenca Lembay Kiri	- II.C.1.f	1
23.	Kenca' Nyerek Kanan	- II.E.1.i	1
24.	Kenca' Nyerek Kiri	- II.E.1.j	1
25.	Penca Kanan	- II.H.1.o	1
26.	Penca Kiri	- II.H1.p	1
27.	Penca Tangkis Kiri	- II.H.1.u	1
28.	Penca Tangkis Kanan	- II.H.1.r - II.H.1.t	2
29.	Penca Tendang Kiri	- II.H.1.s	1
30.	Penca Tendang Kanan	- II.H.1.q	1
31.	Permainan Buka Atas	- II.J.1.x	1
32.	Permainan Buka Bawah	- II.J.1.y	1
33.	Permainan Samping Kanan	- II.J.1.z	1
34.	Permainan Samping Kanan	- II.J.1.aa	1
35.	Permainan Bawah Buka	- II.L.1.dd	1

<b>No</b>	<b>Nama Motif</b>	<b>Kode</b>	<b>Jumlah</b>
36.	Permainan Bawah Pundak	- II.L.1.ee	1
37.	Permainan Ngasoh Kanan	- II.L.1.ff	1
38.	Permainan Ngasoh Kiri	- II.L.1.gg	1
39.	Permainan Lompat	- II.L.1.hh	1
40.	Ngormat Siap	- III.J.1.x	1
41.	Ngormat Jalan Gagah	- III.J.1.y	1

c. Motif

Motif gerak tari yang terdapat dalam tari Rondhing adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Motif Tari Rondhing**

<b>No</b>	<b>Nama Motif</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Lari Trisik	1
2.	Kuda-kuda	1
3.	Konjerran Pundak	4
4.	Konjerran Samping	4
5.	Kenca' Manjeng Knan	1
6.	Kenca' Manjeng Kiri	1
7.	Jalan Gaga' Kanan	1
8.	Jalan Gaga' Kiri	1

No	Nama Motif	Jumlah
9.	Kenca' Maju Bawah	5
10.	Kenca' Maju Atas	5
11.	Kenca' Nyorot Maju	1
12.	Kenca' Nyorot Mundur	1
13.	Kenca' Gibes Maju	1
14.	Kenca' Gibes Mundur	1
15.	Thok-Shotok hentak Kaki Kanan	1
16.	Thok-Shotok hentak Kaki Kanan	1
17.	Sembahan Kanan	2
18.	Sembahan Kiri	2
19.	Sembahan Kanan Dan Kiri	1
20.	Sembahan	2
21.	Kenca' Lembay Kanan	1
22.	Kenca' Lembay Kiri	1
23.	Kenca' Nyerek Kanan	1
24.	Kenca' Nyerek Kiri	1
25.	Penca Kanan	1
26.	Penca Kiri	1
27.	Penca Tangkis Kiri	1

<b>No</b>	<b>Nama Motif</b>	<b>Jumlah</b>
28.	Penca Tangkis Kanan	2
29.	Penca Tendang Kiri	1
30.	Penca Tendang Kanan	1
31.	Permainan Buka Atas	1
32.	Permainan Buka Bawah	1
33.	Permainan Samping Kanan	1
34.	Permainan Samping Kanan	1
35.	Permainan Bawah Buka	1
36.	Permainan Bawah Pundak	1
37.	Permainan Ngasoh Kanan	1
38.	Permainan Ngasoh Kiri	1
39.	Permainan Lompat	1
40.	Ngormat Siap	1
41.	Ngormat Jalan Gagah	1
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>

## d. Frase

Frase gerak tari yang terdapat dalam tari rondhing adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Frase Tari Rondhing**

<b>No</b>	<b>Nama Frase</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Berka Jitteng'	1
2.	Konjerran	6
3.	Kenca' Manjeng	1
4.	Jalan Gaga'	1
6.	Kenca Maju	5
7.	Kenca' Nyorot	1
8.	Kenca' Gibes	1
9.	Thok- Shotok	1
10.	Sembaan	1
11.	Kenca' Lembay	1
12.	Kenca' Nyerek	1
13.	Kenca Neter	1
14.	Pencak	1
15.	Permainan	2
16.	Ngormat	1
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>



## e. Kalimat

Kalimat gerak tari yang terdapat dalam tari Rondhing adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Kalimat Tari Rondhing**

No	Kalimat	Jumlah
1.	Sembaan	1
2.	Kenca'	1
3.	Permainan	1
4.	Ngormat	1
Jumlah		4

## f. Gugus

Gugus yang terdapat dalam tari Rondhing adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Gugus Tari Rondhing**

No	Gugus	Jumlah
1.	Pembuka	1
2.	Isi	1
3.	Penutup	1
Jumlah		3

g. Rekapitulasi Struktur Tari Rondhing berdasarkan Gerak

Berdasarkan struktur tari Rondhing maka dapat terlihat melalui tabel rangkuman struktur tari rondhing yang berdasarkan bagian-bagian dari struktur tari sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Tari Rondhing Berdasarkan Unsur Gerak**

<b>Gugus</b>	<b>Unsur-unsur gerak</b>	<b>Jumlah</b>
Pembuka	Kalimat gerak	1
	Frase gerak	11
	Motif gerak	27
Isi	Kalimat gerak	2
	Frase gerak	13
	Motif gerak	36
Penutup	Kalimat gerak	1
	Frase gerak	1
	Motif gerak	2
Total		94

Berdasarkan tabel struktur gerak tari rondhing, yang di lihat dari aspek unsur gerak, mempunyai 94 unsur gerak, dengan pembuka 39 unsur gerak, isi 51 unsur gerak, dan penutup 4 unsur gerak. Dalam gerak tersebut yang selalu ada

dalam bagian unsur gerak adalah gerak konjeraan, konjeraan adalah sebagai gerak penyambung dari motif satu ke motif selanjutnya.

#### 5. Desain Atas Tari Rondhing

Berikut ini merupakan desain atas dan karakter yang didapatkan dari hasil penelitian dan analisis melalui teori dan konsep.

**Tabel 4.10 Desain Atas Tari Rondhing**

No	Nama Motif	Desain Atas
1.	Berka' jiteng lari	Asimetris
2.	Berka' jiteng kuda-kuda	
3.	Konjerran pundak	Asimetris
4.	Konjerran samping	
5.	Kenca' manjeng kanan	Asimetris
6.	Kenca' manjeng kiri	
7.	Jalan gaga' kanan	Asimetris
8.	Jalan gaga' kiri	
9.	Kenca' maju atas	Asimetris
10.	Kenca' maju bawah	
11.	Kenca' nyorot mundur	Bersudut
12.	Kenca' nyorot maju	
13.	Kenca' gibes maju	Asimetris
14.	Thok-shotok hentak kanan	Asimetris
15.	Thok-shotok hentak kiri	
16.	Sembaan kanan	Bersudut
17.	Sembaan kiri	
18.	Sembaan kanan kiri	

No	Nama Motif	Desain Atas
19.	Sembaan	
20.	Kenca' lembay kanan	Asimetris
21.	Kenca' lembay kiri	
22.	Kenca' nyerek kanan	Asimetris
23.	Kenca' nyerek kiri	
24.	Kenca' neter kanan	Lurus
25.	Kenca' neter kiri	
26.	Penca kanan	Asimetris
27.	Penca kiri	
28.	Penca tendang kanan	Lurus
29.	Penca tangkis kanan	
30.	Penca tendang kiri	
31.	Penca tangkis kiri	
32.	Permainan buka atas	Bersudut
33.	Permainan buka bawah	
34.	Permainan samping kanan	
35.	Permainan samping kiri	
36.	Permainan bawah buka	
37.	Permainan bawah pundak	Rendah
38.	Permainan ngasoh kanan	
39.	Permainan ngasoh kiri	
40.	Permainan lompat	
41.	Ngormat siap	Bersudut
42.	Ngormat jalan gaga'	

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada tabel rekapitulasi sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Desain Atas Tari Rondhing**

No	Desain	Jumlah
1.	Asimetris	19
2.	Lurus	6
3.	Rendah	4
4.	Bersudut	12

#### 6. Analisis Karakter Tari Rondhing

Berikut ini merupakan desain atas dan karakter yang didapatkan dari hasil penelitian dan analisis melalui teori dan konsep.

**Tabel 4.11 Desain Atas dan Karakter Tari Rondhing**

No	Nama Motif	Desain Atas	Karakter
1.	Berka' jiteng lari	Asimetris	Menarik dan Dinamis
2.	Berka' jiteng kuda-kuda		
3.	Konjerran pundak	Statis	Teratur
4.	Konjerran samping		
5.	Kenca' manjeng kanan	Lengkung	lemah
6.	Kenca' manjeng kiri		
7.	Jalan gaga' kanan	Lurus	Kesederhanaan dan kokoh
8.	Jalan gaga' kiri		

No	Nama Motif	Desain Atas	Karakter
9.	Kenca' maju atas	Bersudut	Penuh kekuatan
10.	Kenca' maju bawah		
11.	Kenca' nyorot mundur	Medi	Penuh emosi
12.	Kenca' nyorot maju		
13.	Kenca' gibes maju	Simetris	Kesederhanaan dan kokoh
14.	Thok-shotok hentak kanan	Kontras	Penuh energi. Kuat, tetapi juga membingungkan
15.	Thok-shotok hentak kiri		
16.	Sembaan kanan	Bersudut	Kesan penuh kekuatan
17.	Sembaan kiri		
18.	Sembaan kanan kiri		
19.	Sembaan		
20.	Kenca' lembay kanan	Simetris	Sederhanaan, kokoh, dan tenang
21.	Kenca' lembay kiri		
22.	Kenca' nyerek kanan	Asimetris	Menarik, dinamis, kurang kokoh
23.	Kenca' nyerek kiri		
24.	Kenca' neter kanan	Lurus	Kesederhanaan, dan kokoh
25.	Kenca' neter kiri		
26.	Penca kanan	Kontras	Penuh energi dan kuat
27.	Penca kiri		
28.	Penca tendang kanan	Lurus	Kesederhanaan, dan kokoh
29.	Penca tangkis kanan		

No	Nama Motif	Desain Atas	Karakter
30.	Penca tendang kiri		
31.	Penca tangkis kanan		
32.	Permainan buka atas	Terlukis	Memberikan gambaran sesuatu
33.	Permainan buka bawah		
34.	Permainan samping kanan		
35.	Permainan samping kiri		
36.	Permainan bawah buka		
37.	Permainan bawah pundak		
38.	Permainan ngasoh kanan		
39.	Permainan ngasoh kiri		
40.	Permainan lompat		
41.	Ngormat siap	Bersudut	Kesan penuh kekuatan
42.	Ngormat jalan gaga'		

Dari rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa tari Rondhing banyak menggunakan desain asimetris. Karakteristik komedi pada tari Rondhing terdapat pada ragam gerak permainan. Ragam gerak Rondhing telah melalui proses pengembangan oleh seniman Pamekasan. Gerak permainan menggambarkan bagaimana masyarakat Pamekasan menghadapi kolonial Belanda. Menceritakan

tentang bagaimana mengumpulkan pasukan, naik gunung, beristirahat dan ngormat terhadap kapten barisan.

Karakteristik menjadi identitas dalam suatu karya seni. Seperti tari Rondhing yang memiliki karakteristik komedi yang dianalisis melalui teori dan konsep dengan interpretasi data yang dimaksudkan adalah tari Rondhing yang memiliki karakteristik komedi terlihat dari motif gerak yang ada.

Karakteristik komedi yang terdapat pada tari Rondhing yaitu terlihat dari frase gerak. Frase gerak yang telah menjadi karakteristik komedi tari rondhing, telah melalui proses pengembangan oleh seniman pamekasan, agar seni tari tidak berhenti dan terus Berjaya dengan adanya permainan dinamika sehingga tari Rondhing memiliki keindahan yang terdapat dalam gerakan permainan. Gerakan permainan adalah gerakan yang menunjukkan ciri komedi dalam tari rondhing adapun gerak permainan dalam tari rondhing yang di lihat dari karakternya terdapat beberapa gerak yang memiliki karakteristik komedi di dalamnya, yaitu:

a. Gerak *Berka' Jiteng* lari dan kuda-kuda termasuk kedalam desain asimetris.

Dapat dilihat dari garis-garis anggota badan yang kiri berlainan dengan yang kanan, sehingga kesan karakter yang muncul menarik, dinamis, tetapi agak kurang kokoh. Gerakan ini menceritakan tentang pasukan yang akan mulai melakukan gerak baris berbaris.





Foto 4.4 Gerak Berka' Jiteng lari dan kuda-kuda  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- b. Gerak *Konjerran* termasuk kedalam desain asimetris. Dapat dilihat dari garis-garis anggota badan yang kiri berlainan dengan yang kanan, sehingga kesan karakter yang muncul menarik, dinamis, tetapi agak kurang kokoh. Gerakan ini menceritakan tentang pasukan barisan yang sedang melakukan pengecekan barisan sehingga barisan tersebut tertib.





Foto 4.5 Gerak Konjerran  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- c. Gerak *Jalan Gaga'* termasuk kedalam desain asimetris. Dapat dilihat dari garis-garis anggota badan yang kiri berlainan dengan yang kanan, sehingga kesan karakter yang muncul menarik, dinamis, tetapi agak kurang kokoh. Gerakan ini menceritakan tentang pasukan barisan yang sedang mengatur barisan sehingga terlihat kompak dan tertib.



Foto 4.6 Jalan Gaga'  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- d. Gerakan *Kenca' Maju* termasuk kedalam desain asimetris. Dapat dilihat dari garis-garis anggota badan yang kiri berlainan dengan yang kanan, sehingga kesan karakter yang muncul menarik, dinamis, tetapi agak kurang kokoh. Gerakan ini mengungkapkan bagaimana pasukan barisan telah siap dan tertib dalam mengatur barisan.



Foto 4.7 Kenca Maju  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- e. Gerakan *Kenca' Nyorot* termasuk kedalam desain bersudut. Dapat dilihat dari sudut yang dibuat oleh kedua tangan dan kedua kaki ditekuk sehingga menunjukkan kesan karakter penuh kekuatan. Gerakan ini menceritakan tentang bagaimana pasukan barisan membuat posisi selanjutnya pada barisan tersebut.

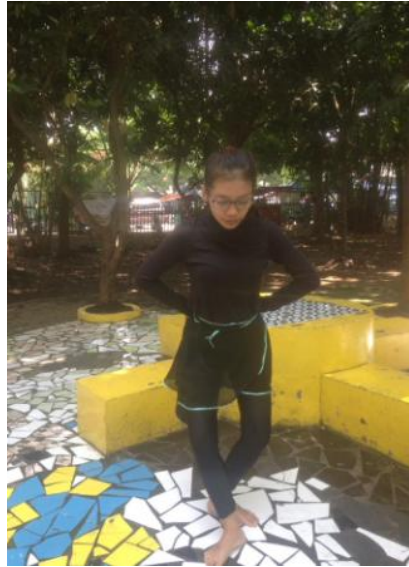


Foto 4.8 Kenca' Nyorot  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- f. Gerakan *Kenca' Gibes* termasuk kedalam desain asimetris. Dapat dilihat dari garis-garis anggota badan yang kiri berlainan dengan yang kanan, sehingga kesan karakter yang muncul menarik, dinamis, tetapi agak kurang kokoh.



Foto 4.9 Kenca' Gibes  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- g. Gerakan *Thok-sothok* termasuk dalam desain asimetris. Dapat dilihat dari garis-garis anggota badan yang kiri berlainan dengan yang kanan, sehingga memiliki kesan menarik dan dinamis.

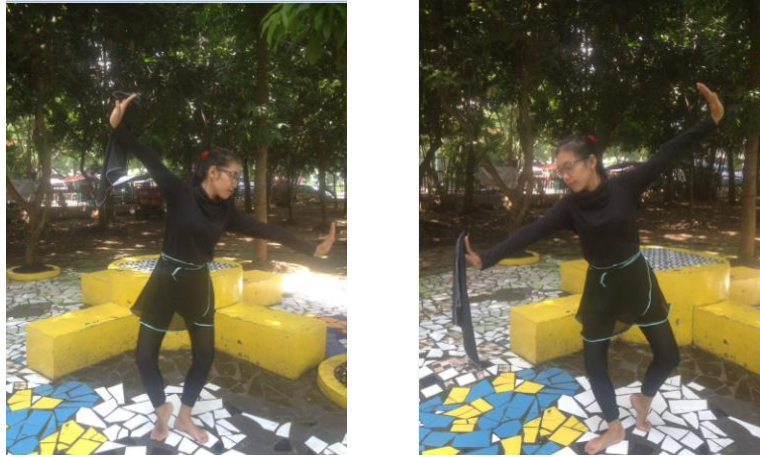


Foto 4.10 Thok-sothok  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- h. Gerakan *sembaan* termasuk dalam desain bersudut, terlihat pada garis-garis tubuh penari yang menggunakan lekukan-lekukan tajam pada lengan, sehingga memunculkan kesan karakter penuh kekuatan. Gerakan ini menceritakan pasukan barisan sedang melakukan pengintaian dengan cara melihat ke kanan dan ke kiri selanjutnya hormat kepada kapten barisan.



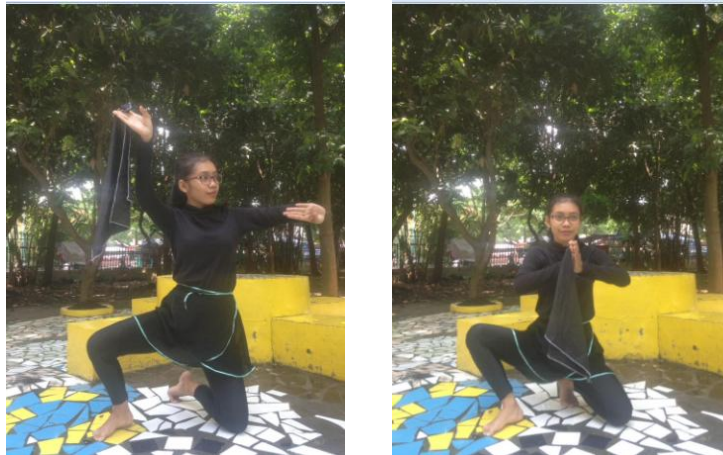


Foto 4.11 Sembaan  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- i. Gerakan *Kenca' Lembay* termasuk ke dalam desain asimetris, terlihat dari garis-garis yang digunakan pada penari dengan tangan kanan dan tangan kiri yang berlainan. Sehingga memunculkan karakter menarik dan dinamis. Gerakan ini menceritakan para pasukan barisan sedang mengikuti komando dari sang kapten.

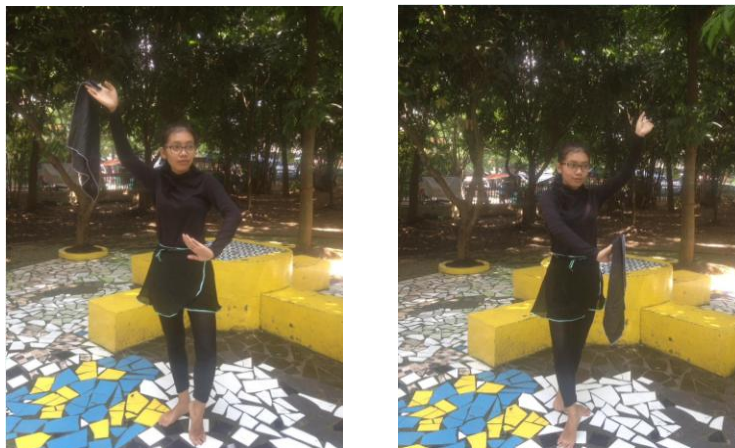


Foto 4.12 Kenca' Lembay  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- j. Gerakan *Kenca' Nyerek* termasuk ke dalam desain asimetris. Dapat dilihat dari garis-garis anggota badan yang kiri berlainan dengan yang kanan, sehingga kesan karakter yang muncul menarik, dinamis, tetapi agak kurang kokoh.

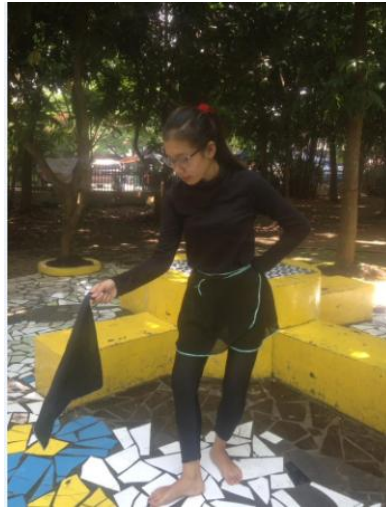


Foto 4.13 Kenca' Nyerek

(Dokumentasi Devi, November 2016)

- k. Gerakan *Kenca' Neter* termasuk ke dalam desain lurus. Dapat dilihat dari garis-garis lurus pada lengan, sehingga menimbulkan kesan karakter kesederhanaan, kokoh. Gerakan ini menceritakan bagaimana seorang pasukan barisan sedang merapihkan barisannya.





Foto 4.14 Sembaan  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

1. Gerakan *Pencak* termasuk kedalam desain asimetris, terlihat dari garis-garis anggota badan yang kanan lurus dan kiri ditekuk ke depan dada, sehingga menimbulkan kesan menarik dan dinamis. Gerakan ini menceritakan sang kapten memberikan amanat ke para pasukan barisan untuk berlatih pencak silat.



Foto 4.15 Pencak  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- m. Gerakan permainan termasuk ke dalam desain bersudut, terlihat dari tekukan pada pergelangan tangan, sehingga menunjukkan kesan karakter penuh kekuatan. Gerakan ini menceritakan para pasukan yang sedang melakukan gerak bermain.



Foto 4.16 Sembaan  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- n. Gerakan permainan termasuk ke dalam desain rendah, terlihat dari bentuk tubuh yang sedang duduk, sehingga memunculkan kesan karakter daya hidup. Gerakan ini menceritakan tentang para pasukan barisan sedang melakukan istirahat.



Foto 4.17 Permainan  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- o. Gerakan Permainan termasuk ke dalam desain rendah, terlihat dari bentuk tubuh penari yang sangat rendah, sehingga memunculkan kesan karakter daya hidup. Gerakan ini menceritakan para pasukan barisan yang sedang memanjat gunung untuk melakukan pengintaian terhadap masyarakat Madura.



Foto 4.18 Permainan  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

- p. Gerakan Ngormat termasuk ke dalam desain bersudut, terlihat pada garis-garis tubuh penari yang menggunakan lekukan-lekukan tajam pada lengan, sehingga memunculkan kesan karakter penuh kekuatan. Gerakan ini menceritakan sang kapten mengerahkan pasukannya untuk hormat sebelum bubar barisan.



Foto 4.19 Permainan  
(Dokumentasi Devi, November 2016)

## **B. Interpretasi**

Berikut ini merupakan hasil analisis berdasarkan deskripsi data yang telah diuraikan menggunakan teori dan konsep. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu aspek sublimasi yang terdapat pada tari Rondhing, analisis struktur tari, dan analisis karakter komedi tari Rondhing.

### **1. Aspek Sublimasi**

Kata sublimasi berasal dari *sublime* yang berarti *luhur*, hingga *sublimasi* dapat diartikan “pengluhuran” (membuat leluhur sesuatu). Sublimasi dalam kesenian menyangkut beberapa macam cara pengolahan materi dalam kesenian itu, yang bertujuan untuk menghindari penolakan suatu karya seni oleh masyarakat atau oleh pihak tertentu (Djelantik, 1999: 53)

Protes sosial sendiri merupakan wujud dari proses sublimasi dimana kecemasan yang diungkapkan dapat diterima oleh masyarakat setempat, terkait dengan seni tari Rondhing sendiri yang menjadi ungkapan seniman pembuatnya menggambarkan tarian layaknya penjajahan Belanda yang sedang berlatih baris-berbaris ke dalam bentuk tari sebagai peralihan kecemasan yang sebenarnya menghantui masyarakat setempat pada saat itu, sehingga seniman membuat tarian ini dengan menampilkan karakteristik komedi yang kuat. Karakteristik komedi dapat dilihat pada hal (123-125) pada data tersebut menguraikan gerak permainan dapat dilihat uraian gerak permainan pada hal (61-64), gerak permainan tersebut terdapat dibagian isi dalam tarian. Permainan termasuk ke daam isi pada tarian tersebut dapat dilihat pada struktur tari halaman (90-97).

## 2. Aspek Komedi

Pengolahan seperti membuat penonton tersenyum walaupun cerita yang di dengar atau adegan yang di saksikan tidak begitu enak sebenarnya, mungkin mengerikan, atau menjengkelkan (Djelantik, 1999: 54).

Masyarakat setempat menjadikan tari Rondhing sebagai media efektif untuk menyampaikan kritik-kritik sosial kepada penjajah melalui gerakan *gecul* dari para penari yang sebenarnya menentang penjajah. Komedi yang dimunculkan itu pada gerakan dan komando si kapten. Terdapat pada gerak permainan dan gerak hormat, dapat dilihat pada halaman (124-126). Pada data tersebut menguraikan gerak permainan, uraian gerak tersebut dapat dilihat pada dancescript hal (61-66) gerak permainan dan gerakan hormat terdapat dibagian isi dalam tarian. Permainan termasuk ke dalam isi pada tarian tersebut dapat dilihat pada struktur tari halaman (92-98), gerakan hormat terdapat pada penutup dalam tari tersebut dapat dilihat pada struktur tari halaman (98)

### a. Rekonsiliasi

Suatu kejahatan yang dilakukan oleh seorang penjahat, serta sebab-sebab yang membuatnya melakukan kejahatan (Djelantik, 1999: 54). Kejahatan yang dilakukan para kolonial Belanda yang terdapat pada tari Rondhing dapat dilihat pada halaman (122) diungkapkan dengan gerakan silat menceritakan tentang bagaimana para kolonial dan masyarakat Madura berkelahi pada saat penjajahan. Gerakan pencak dapat dilihat pada dancescript hal (57-59) gerakan

pencak terdapat pada bagian isi dalam tari Rondhing lebih jelas dapat dilihat pada struktur tari halaman (88-89).

b. Revelasi (Pengungkapan sesuatu yang tidak diduga sebelumnya)

Dengan pengungkapan sesuatu melalui seni drama yang penonton diajak untuk mengenal kekurangan-kekurangan yang memang sudah ada pada dirinya sendiri atau pada semua manusia, ia akan tersenyum karena diajak mengenal kepribadiannya, diberi pengalaman yang mengembirakan (Djelantik, 1999: 55).

Tari Rondhing membuat masyarakat Madura melihat bagaimana kolonial Belanda melakukan gerakan baris-berbaris di tanah Madura. Sehingga membuat masyarakat Madura membuat tarian tersebut dengan maksud untuk memberikan hiburan kepada masyarakat karena sudah terlalu jenuh dijajah oleh kolonial Belanda. Gerakan ini dapat dilihat pada hal (123-124) pada data tersebut menguraikan gerak permainan yang merupakan bayangan bagaimana dahulu para kolonial Belanda menjajah dengan cara mendaki gunung untuk menjajah Madura, gerak permainan tersebut terdapat dibagian isi dalam tarian. Permainan termasuk ke dalam isi pada tarian tersebut dapat dilihat pada struktur tari halaman (92-98).

c. Farce (Pengolahan sebagai lelucon)

Jika komedi membuat penonton tersenyum, lelucon membuat penonton tertawa. Bila sang seniman ingin menyampaikan sesuatu yang patut dicela, sering kali celaan itu disajikan sebagai lelucon, agar tidak begitu pahit

dirasakan, hingga dapat diterima oleh yang bersangkutan atau masyarakat pada umumnya (Djelantik, 1999: 55).

Tari rondhing membuat masyarakat terhibur, dengan adanya tari Rondhing masyarakat bisa mengungkapkan ekspresinya, sedangkan disaat itu protes sosial sangatlah tidak mudah dilakukan. Masyarakat Madura sangat jenuh dengan adanya pasukan kolonial belanda sehingga membuat tari baris-berbaris yang bertemakan komedi. Lelucon yang disampaikan melalui gerakan permainan, gerakan permainan akan terlihat lucu jika penari menarikan dengan menggunakan rasa, sehingga penonton menerima dengan tertawa dengan apa yang disampaikan penari tersebut. Pada gerak baris berbaris dapat di lihat lebih jelas pada halaman (115) terdapat gerakan Jalan Gaga' yang menggambarkan bagaimana para pasukan barisan melakukan persiapan, dan latihan baris berbaris. Pada gerak Jalan Gaga' termasuk ke dalam pembuka yang terdapat pada struktur tari halaman (77).

### 3. Analisis Struktur Tari Rondhing

Berdasarkan tabel rekapitulasi struktur tari Rodhing dilihat dari bagian struktur tari pada bagian awal pembuka sampai penutup tari dapat disimpulkan bahwa struktur gerak tari Rondhing terdiri atas 3 gugus gerak, 5 kalimat gerak, 23 frase gerak dan 68 motif gerak. Jumlah unsur gerak yang paling banyak terdapat pada motif gerak, motif gerak adalah bagian gerak yang paling terkecil dalam tari.

Bagian motif gerak, gerak yang paling dominan adalah gerakan pada bagian tangan, didalam motif gerak tangan banyak menggunakan desain asimetris

sehingga tari Rondhing mempunyai kesan menarik dan dinamis. Diketahui pula pada gugus gerak bagian pembuka menggunakan 27 motif gerak, gugus gerak pada bagian isi menggunakan 36 motif gerak, dan gugus gerak pada bagian penutup menggunakan 2 motif gerak. Dengan demikian dapat disimpulkan gugus gerak dibagian isi lebih banyak menggunakan motif gerak dibandingkan dengan gugus gerak pembuka dan gugus gerak penutup.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, akan tetapi keterbatasan penelitian juga terdapat pada subyektifitas yang terdapat pada peneliti, penelitian ini sangat bergantung kepada makna yang tersirat dalam proses wawancara sehingga kecenderungan untuk bisa masih tetap ada selain itu keterbatasan lain yang ditemukan oleh peneliti antara lain:

1. Penelitian ini memerlukan waktu perjalanan yang sangat lama untuk menempuh tempat penelitian.
2. Dalam menggunakan referensi buku yang membahas tentang tarian dan karakteristik komedi yang dibutuhkan oleh peneliti sangat sulit didapatkan dikarenakan tidak banyak seseorang yang meneliti tentang karakter komedi dalam tari.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Tari Rondhing merupakan tari tradisional yang berasal dari Pamekasan Madura Provinsi Jawa Timur. Tari Rondhing merupakan tarian berkelompok yang menceritakan tentang pasukan barisan yang sedang melakukan latihan baris-berbaris.

Gerak tari Rondhing, jika dilihat dari aspek unsur gerak, terdapat 93 unsur gerak, yang terdiri dari bagian pembuka 39 unsur gerak, bagian isi 51 unsur gerak, dan bagian penutup 4 unsur gerak. Dalam gerak tersebut terdapat gerak konjerran yang menjadi dominan pada bagian unsur gerak. Konjerran merupakan gerak penyambung dari motif yang satu ke motif selanjutnya Desain yang mendominasi dalam tari Rondhing ialah desain asimetris, yang memunculkan karakter menarik dan dinamis.

Karakteristik yang terdapat pada tari Rondhing yaitu karakteristik komikal, komikal dalam tari Rounding terdapat dibagian isi, tepatnya digerakan permainan, yang menceritakan tentang pasukan barisan yang sedang bermain dengan pasukan yang lainnya.

## **B. Implikasi**

Hasil ini dapat dijadikan acuan untuk penari yang menarikan tari Rondhing, agar karakteristik komikal yang ingin disampaikan benar-benar menghayati, agar penonton yang menonton tertawa dan mengerti apa isi tari Rondhing tersebut. Begitu juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengajar tari Rondhing untuk tidak menghilangkan karakter komikal yang terdapat pada gerakan didalamnya. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan dipublikasikan untuk pembaca atau anak didik yang belajar di sanggar-sanggar. Dengan analisis ini anak didik dapat mengetahui lebih dalam karakteristik komikal yang terdapat pada tari Rondhing.

## **C. Saran**

1. Bagi para mahasiswa khususnya jurusan sendratasik hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya baik kualitatif maupun kuantitatif untuk memperkaya khasanah keilmuan.
2. Kepada pelatih tari untuk memberikan matriks mengenai karakter tari Rondhing, kepada peserta didik agar peserta didik dapat menguasai gerak tari berdasarkan karakter yang terdapat dalam satu tarian tersebut.
3. Kepada masyarakat khususnya daerah Pamekasan, untuk tetap menjaga, mempertahankan dan melestarikan budaya Madura. Dengan adanya analisis ini diharapkan menambah wawasan lebih luas, dan mengetahui tentang karakter gerak dalam tari Rondhing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa
- Dinas P&K Pamekasan. 2001. *Tari Rondhing Dan Tari Topeng Gettak*. Dokumen tidak dipublikasikan. Dinas P&K Kabupaten Pamekasan.
- Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: MSPI
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi Dan Kreatifitas*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Jazuli, 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*, Surabaya: UNESA University Press
- Jazuli, 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan, Sebuah Wacana Seni Tari, Wayang, dan Seniman*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya
- Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Kusnadi, 2009. *Penunjang Pembelajaran Seni Tari untuk SMP dan MTS*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kussudiardjo, Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Yogyakarta: Nur Cahaya Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Notoadmojo, Soekitjo. 2000. *Metode Penilaian dan Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Novi dkk, 2008. *ESTETIKA Sastra, Seni, dan Budaya*, Jakarta: UNJ Press
- Nurul, Ila FRK, 2007. *Analisis Struktur Gerak Tari Soreng di Desa Bangunrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Tari Uny.
- Rohendi, Tjetjep.R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang, CV

- Soedarsono, 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- \_\_\_\_\_ 1986. *Pengetahuan Eelemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- \_\_\_\_\_ 1972. *Jawa Dan Bali, Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional Di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono 2009. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, Bandung*
- Suharto, Ben, 1987. *Pengamatan Tari Gambyong Melalui Pendekatan Berlapis Ganda*. Kertas kerja yang di sajikan dalam temu wicara Etnomusikologi III di medan pada tanggal 2-5 Febuari 1987
- Suprayogo, Imam, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supriadi, Didin, 2006. *Bahan Ajar Iringan Tari*, Jakarta: JST-FBS-UNJ
- Sutrisno dkk, 2005. *Teks-Teks Kunci Estetika (Filsafat Seni)*, Yogyakarta: Galangpress (Anggota IKAPI)
- Spradley, James. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja.
- \_\_\_\_\_ 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja. Edisi II
- Weni dkk, 2009. *mengenal seni tari*, Jakarta : PT Mediantara Semesta.

### Sumber Internet

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten\\_Pamekasan#](https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_Pamekasan#)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/bahasa\\_madura](https://id.m.wikipedia.org/wiki/bahasa_madura)

<http://radarmadura.jawapos.com/>

## IDENTITAS CATATAN LAPANGAN

### KODIFIKASI DATA

- **Identitas Data (W.1 )**

Sumber Data : Narasumber  
 Narasumber : Parso Adiyanto  
 Teknik Pengumpulan Data : Wawancara  
 Tema : Tari Rondhing  
 Tempat : Jalan Kwoka 1 Malang, Jawa Timur  
 Hari/ tanggal : 15 April 2016

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
1.	Komedi yang terdapat pada tari rondhing	<p>P: Saya mau nanya ini dong pak, kan tari rondhing itu disebutnya drama tari komedi, itu tuh di dalam drama tari komedi ronding itu yang dijadikan lucunya ceritanya atau gerakan nya pak?</p> <p>N: dulu dia tidak ada nama itu, nama itu belakang sekali saya ini dulu rondhing gitu aja tapi waktu tahun 80 masih di stkw itu setelah saya tau dengan pengetahuan saya ini kan bentuk drama, walaupun saya pelaku waktu kelas 1 sd, dulu bukan nya drama tari komedi itu</p>	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		<p>ya tari rondhing titik. Pahami ya? tapi setelah saya namakan terakhir waktu saya di stkw tahun 80an kenapa saya namakan drama komedi tari rondhing karna itu ada drama tarinya, ada teatrikalnya, apa kamu yang tanyakan tadi ?</p> <p>P: gerakan nya ada yang lucu gitu pak?</p> <p>N: lakon nya lakon yang membuat lucu.</p>	
2.	Kostum Tari Rondhing	<p>P: iya pak, kostum yang dipakai itu seperti pasukan gitu ya pak?</p> <p>N: kostum yang di pakai itu seperti layaknya penari pria yang akan melakukan gerak baris-berbaris, jadi pakaian nya gagah seperti pasukan. Penari pakai gongseng juga jadi pas gerakan baris musik dari gongseng nya menyatu dengan musik pengiring rondhing. Nah riasnya tidak ada yang aneh jadi menggunakan rias cantik aja gitu, orang sekarang banyak nya yang menarikan tarian ronding</p>	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		perempuan kok. Apa lagi mba?	
3.	Bentuk Penyajian	<p>P: iya pak saya ingin mendalami karakteristik komedi tari rondhing nya itu, kalau sekarang di masyarakat bagaimana pak menampilkan tari rondhing nya?</p> <p>N: kalau kebutuhan sekarang tidak mempertajam teatrikal dramanya tari nya aja yang di anu, jadi kalo tampil sekarang di pamekasan atau dimana di tarikan rondhing tok, walaupun ada tok ornas saja memang karna ada sedikit gedcul, gechul itu lucu bahasa jawa itu, dari situ ada aba-aba nya hadap kanan, hadap kiri, tapi ya ngomong nya gak gitu hadap kanaaaaaan, hadap kirrrrrrrri, majju jalaannnnn,geraaaakkkk. gerakan nya lucu, gerakan nya itu aneh-aneh lah. Suatu saat dia ketauan oleh belanda kamu pemimpin barisan , kamu pakaian nya kaya gitu, jelek coba cuci dulu, nyuci dengan musiknya sendiri, gerakan nyuci tapi lucu. dia udah pinter dia</p>	



No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		<p>senagaja dia berpakaian kaya gitu supaya tidak di curigai sebenarnya dia pejuang. Ini tuh sebenarnya warisan budaya yang di tinggalkan berupa budaya itu menganggap perjuangan dulu leluhur kita di abadikan oleh para leluhur kita jaman dulu, itu sebetulnya warisan budaya tentang perjuangan pribumi di pamekasan.</p>	
4.	Perkembangan tari Rondhing	<p>P: dari dulu sampai sekarang rondhing ada perubahan gak pak?</p> <p>N: ya, secara roh nya tidak, tapi kita tidak memunafikan perkembangan jaman kan, tapi dulu ada orang Surabaya meniru temen stkw meniru sampai 40 persen nilainya, saya tegur anda boleh mengangkat rondhing itu gaya sodara boleh tapi bagaimana greget roh nya itu minimal 60 persen tetap ada kalau 50 persen aja di ragukan sudah, saya tegur gitu, kalo ndak anda termasuk melecehkan karya seseorang apalagi ini karya leluhur itu,</p>	

<b>No</b>	<b>Koding</b>	<b>Deskripsi Data</b>	<b>Memoing</b>
		leluhur bukan orang nya ada tapi sudah meninggal orangnya jadi sesame seniman itu saling menghargai.	

## IDENTITAS CATATAN LAPANGAN

### KODIFIKASI DATA

- **Identitas Data (W.2 )**

Sumber Data : Narasumber  
 Narasumber : Suparto  
 Teknik Pengumpulan Data : Wawancara  
 Tema : Tari Rondhing  
 Tempat : Jalan Kangenan 3A Pamekasan- Madura  
 Hari/ tanggal : Senin, 5 Desember 2016

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
1.	Salam  Pembuka	P: pak saya devi, ini surat penelitiannya belum jadi pak, nanti saya emailkan ke bapak yah  N: devi tok?  P: Devi rochaeni ariawan, pak  N: dari mana asalnya? Kuliahnya dari mana?  P: aku asal bekasi, kuliah ku di Universitas Negeri Jakarta  N: hmm iya lanjut	Perkenalan pertama kali bersama pak parto di kediaman beliau.
2.	Sejarah tari	P: ini pak saya ingin bertanya	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
	Rondhing	<p>tentang tari Rondhing pak</p> <p>N: mau makan waktu lama atau sedikit? Gapapa, sedikit gapapa banyak juga gapapa</p> <p>P: iya pak sepertinya memakan waktu lama yah hehehe saya ingin betanya tentang keseluruhan tari Rondhing pak.</p> <p>N: kemarin apa saja yang diperoleh dari pak parsonya?</p> <p>P: kemarin aku dapet dari ragam gerak nya, terus sejarah nya, sama alat musik nya, sama kostum nya saya diberikan contoh kostum nya</p> <p>N: sekarang mau apa dulu yang dipertanyakan?</p> <p>P: sejarah nya dan perkembangan nya dulu pak, sejarah tari Rondhing bagaimana pak?</p>	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		<p>N: sejarah tari Rondhing, perlu diketahui tari Rondhing itu seni tari tradisional khas Pamekasan, kenapa asli Pamekasan karna dilain daerah tidak ada jadi hanya ada di Pamekasan, kemudian tari Rondhing itu sudah ada sejak jaman penjajahan atau sebelum jaman kemerdekaan, perlu diketahui kapan di buat nya, memang secara terlulis atau litalatur nya tidak diketahui, kapan dan siapa pencipta nya itu tidak diketahui, nah saking tua nya mungkin kesenian in sudah diketahui oleh orang-orang akademisi mungkin yah, berkembang nya sejak dulu sebelum kemerdekaan sebelum 1945 kenapa kok bisa di vonis</p>	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		<p>berkembang atau muncul sejak zaman itu karna dilihat dari tema dan bentuk tarian itu, itu menggambarkan prajurit-prajurit yang sedang olah keprajuritan pada zaman penjajahan belanda</p>	
3.	<p>Arti gerak dari gerakan tari rondhing</p>	<p>Makna setiap gerakan itu memang secara rinci mungkin bukan hanya tari rondhin yah tari yan lain mungkin secara detail mungkin ndak bisa dijelaskan atau dijabarkan secara detail per anu tuh peragam gerak nya tapi secara umm itu ada beberapa anu ya bentuk ya, misalnya bentuk yang pertama itu gerakan lari, trus ada gerakan penghormatan, trus ada gerakan berbaris, gerakan berbaris trus ada gerakan naik turun gunung, menggambarkan itu, trus</p>	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		<p>ada gerakan bela diri, karna diajari seorang prajurit harus ada bela diri, mangkanya ditarian itu ada semacam bela diri nya juga trus ada gerakan permainan ya kayak anak-anak bermain itu, mungkin prajurit juga punya semacam permainan dalam kelompok nya, bermain itu dalam tanda kutip berarti bukan bermain seperti anak-anak kecil tetapi terkait dengan keprajuritan, nah itu makna secara umum itu gerak tari nya, Cuma yang jelas dalam tarian itu menggunakan properti inih sapu tangan, sapu tangan itu melambangkan simbol dari senjata, jadi tidak membawa langsung senjata beneran nya, tapi cukup diwakili dengan sapu tanan</p>	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		<p>itu, trus juga menggunakan alat krincingan yang namanya gongseng, dikaki yang bunyi itu, itu maksudnya apa ya melambangkan derap langkah karena kalo bergerak itu drap drap drap jalan nya jadi ditandai dengan ini karna namanya seni tidak usah pake sepatu yang seperti prajurit cukup menggunakan gongseng saja menggambarkan atau lambangkan derap langkah prajurit nya, saya kira itu makna umum nya itu</p>	



## IDENTITAS CATATAN LAPANGAN

### KODIFIKASI DATA

- **Identitas Data (W.3 )**

Sumber Data : Narasumber  
 Narasumber : Lukman Hakim  
 Teknik Pengumpulan Data : Wawancara  
 Tema : Sejarah Tari Rondhing  
 Tempat : Jln. Kangenan No.31 Pamekasan  
 Hari/ tanggal : Jumat, 18 agustus 2016

NO	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
1.	Salam pembuka	<p>P: assalamualaikum</p> <p>N: waalaikum salam, silahkan masuk mbak</p> <p>P: iya bu terimakasih</p> <p>N: ini yang tadi tlf yah, sebentar ibu panggil bapak nya dulu yah mbak.</p> <p>P: hehehe iya bu</p>	<p>Peneliti bertamu ke kediaman pak hakim</p>
2.	Sejarah Tari Rondhing	<p>P: pak, selamat siang saya ini devi yang tlf bapak tadi pagi</p> <p>N: iya mbak, ada yang bisa saya bantu ?</p> <p>P: ini pak saya dari mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang sedang membuat tugas akhir skripsi pak, jadi skripsi saya tuh mengenai tari Rondhing, saya bertanya-tanya kepada bapak</p>	<p>Sejarah tari rondhing yang di ketahui oleh pak hakim</p>

NO	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
		<p>karna saya tahu bapak selaku pengajar tari rondhing di sma 3 Pamekasan</p> <p>N: oh iya mbak boleh-boleh ko, mau nanya apa dulu nih?</p> <p>P: ini pak gimana sejarah Tari Rondhing ini pak?</p> <p>N: Tari Rondhing dan Tari Topeng Gettak itu saya ajarkan ke anak sma, setau saya kedua jenis kesenian traisional yang kini di jadikan sebagai kesenian tradisional unggulan di pamekasan oleh pemerintah kabupaten setempat, karena memang mengandung nilai filosofis perjuangan masyarakat Pamekasan ketika melawan penjajah belanda dulu. Ini tarian tuh jenis tari tradisional bekas peninggalan budaya leluhur Pamekasan dan sekarang ajarkan kepada para pelajar. Gitu loh mbak setau saya</p> <p>P: oh gitu ya pak</p> <p>N: iyah, ayo apalagi yang ingin di tanyakan</p>	

NO	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
3.	Bentuk Penyajian Tari Rondhing	<p>P: Hmm ini pak tari rondhing bagaimana di tampilkan nya?</p> <p>N: gini mbak, pada gerakan tari rondhing di dalam nya menggambarkan pola baris berbaris. Layaknya sebuah pasukan, bahkan tari yang di perankan oleh lima orang ini juga sering di sebut tari baris. Tari rondhing ini itu menceritakan kapten yang sedang mengerahkan pasukan nya mbak.</p> <p>Lima orang penari itu wajib kalau dalam tari rondhng. Berbeda dengan tari topeng gettak yang bisa di mainkan oleh satu orang penari tunggal. Kalau Untuk mempelajari kedua jenis tari tradisional tersebut tergolong rumit loh mbak, harus serius harus bener-bener untuk memahami macam-macam gerak tari, si penari juga harus memiliki dasar-dasar ilmu bela diri. Kalau mereka memiliki dasar-dasar jurus ilmu bela diri, maka akan mudah untuk memahami gerakan-gerakan</p>	Menceritakan tentang bagaimana bentuk penyajian tari rondhing, yang di tarikan oleh seorang penari pria, sehingga sekarang wanita pun bisa menarikan nya.

NO	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
		<p>dalam tari topeng gethak maupun tari rondhing. Jadi kedua jenis tari ini sebetulnya pengembangan dari gerakan bela diri dasar mbak</p> <p>P: oh jadi tari ini tuh khusus untuk laki-laki ya pak?</p> <p>N: dahulu sih seperti itu tetapi sekarang wanita juga bisa kok mbak</p>	
4.	Arti dari Rondhing	<p>P: pak rondhing itu ada artinya gak sih?</p> <p>N: Ada mbak jadi Rondhing ini kan berasal dari rot artinya mundur, dan kot-koding artinya bertolak pinggang. Nah jadi tari rondhing ini memang menggambarkan tarian sebuah pasukan bagaimana saat melakukan baris-berbaris</p>	<p>Rondhing memiliki arti, yaitu Rondhing berasal dari rot artinya mundur, dan kot-koding artinya bertolak pinggang.</p> <p>Bagaimana seorang pasukan yang gagah melakukan gerakan baris-berbaris.</p>
5.	Musik Pengiring	<p>P: musik rondhing itu seperti apa pak ?</p> <p>N: kalau musik pengiring tari rondhing yang di gunakan itu</p>	<p>Alat musik yang di gunakan dalam tari Rondhing yaitu tabuan</p>

NO	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
		<p>merupakan musik pengiring yang memang di gunakan dalam pertunjukan pencak silat di Madura mbak , namanya itu tabuan kenek, tau ndak?</p> <p>tabuan kenek itu merupakan seperangkat gamelan yang terdiri dari tiga buah bonang, tiga buah gong, gendang dan saronen dan musik ini juga menggunakan jenis musik tiup sejenis terompet.</p> <p>P: wah rame ya alat musik nya pak heheh</p> <p>N: ya begitulah mbak jadi kan para penari nya semangat semua mbak kalo rame.</p>	kenek.
6.	Perkembangan Tari Rondhing	<p>P: Jadi tari Rondhing itu bagaimana perkembangan nya pak?</p> <p>N: gini mbak pada tahun 1980-1998 yang lalu tari rondhing nih sudah nyaris punah, karena tidak ada generasi muda yang mau mempelajarinya. Ya karna seiring dengan perkembangan zaman, dan keinginan warga pamekasan untuk mengembangkan kembali</p>	Perkemangan tari Rondhing yang naik turun.

NO	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
		<p>kesenian tradisional yang di tandai dengan maraknya kesenian musik ul-daul yang juga merupakan musik tradisional di Madura pada sekitar tahun 1998 yang lalu, jadi berbagai jenis kesenian tradisional lain yang ada di Madura dan pamekasan pada khususnya mulai di hidupkan lagi mbak agar tidak punah</p>	
7.	<p>Keberadaan Tari Rondhing Di Masyarakat Pamekasan</p>	<p>P: oh jadi hampir punah ya pak tariRondhing itu, tapi pak bagaimana dengan kondisi tari rondhing di masyarakat sekarang?</p> <p>N: Kalau sekarang ada enam lembaga pendidikan yang mulai mengajarkan siswa-siswinya tari rondhing dan topeng gethak di pamekasan mbak, saya pun mengajar di sd sini, tapi yang mulai terlihat berhasil ialah dua lembaga saja di SDN Laden sama di SDN Kangeran II Pamekasan. dua jenis tari ini mulai di ajarkan kepada siswa sebagai kegiatan kurikuler. Karena jenis kesenian</p>	<p>Antusias masyarakat Pamekasan Madura terhadap Tari Rondhing</p>

<b>NO</b>	<b>KODING</b>	<b>DESKRIPSI DATA</b>	<b>MEMOING</b>
		ini tuh unggulan di pamekasan. Oya mbak tari ini sudah mendapatkan hak paten juga dari Mentri Hukum dan HAM sebagai jenis tari tradisional yang merupakan hasil kreasi Pamekasan.	

## IDENTITAS CATATAN LAPANGAN

### A.1. KODIFIKASI DATA

- **Identitas Data ( W.4)**

Sumber Data : Narasumber  
 Narasumber : Devi Herlindawati  
 Teknik Pengumpulan Data : Wawancara  
 Tema : bentuk penyajian  
 Tempat : Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan  
 Hari/ tanggal : Jumat, Desember 2016

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
1.	Salam pembuka	P: embaaakkk, salam kenal yah aku devi juga loh namanya hehhehe N: oh ini mbak devi, iya mbak maaf mba nunggu aku lama ya abis ngajar dulu tadi	
2.	Kostum tari rondhing	P: oya, mbak kuliah dimana? N: disini di UNILA jurusan b.indonesia Cuma aku udah lulus mba P: sudah lama mbak jadi penari? N: kalau nari aku dari kelas 2 smp	



No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		<p>mbak</p> <p>P: nari tari rondhing dari kapan mba?</p> <p>N: pertama aku emang nari rondhing dari smp.</p> <p>P: tari rondhing itu menceritakan tentang apa mbak? Yang mbak ketahui aja</p> <p>N: kalau setauku nari rondhing itu menceritakan tentang para prajurit pamekasan</p> <p>P: yang bisa nari tari rondhing itu hanya cowok aja atau boleh cewek juga mba?</p> <p>N: cewek-cowok juga bisa, tapi biasanya sekarang rata-rata yang menarikan itu perempuan.</p> <p>P: biasanya yang menarikan tari rondhing ada berapa orang mba?</p> <p>N: rondhing tu tarian berkelompok mba, jadi yang menarikan harus</p>	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		<p>lebih dari 5 penari.</p> <p>P: itu biasa kalo mbak nari itu ditampilkan dimana aja mbak ?</p> <p>N: tergantung yang ngajak sih, kaya di HUT Pamekasan, untuk pembukaan acara.</p> <p>P: karakter yang dibawakan oleh penari seperti apa mba?</p> <p>N: karakter gagah gitu kan ceritanya pasukan prajurit tuh jadi harus gagah dan lucu mba, dulu tuh sempet disebut drama komedi pas di pertunjukan Shandur, tapi sekarang udah dijadiin tari lepas jadi tari rondhing aja udah, masih lucu sih</p> <p>Cuma ga terlalu banyak seperti rangkaian Sandhur.</p> <p>P: oh gitu, kalo kostum yang dipakai gimana mbak?</p> <p>N: kalo kostumnya tadi itu, kostum</p>	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
		<p>prajurit, celananya tuh di bawah lutut gak panjang tapi, pake kaos kaki, ada gelang kakinya, hem putih dalemnya sama rompi, trus pake odheng biasa juga pake sarung tangan, tapi ada yang pake ada yang tidak pake tergantung pelatihnya.</p> <p>P: pake property gak mba?</p> <p>N: property ada, sapu tangan, jadi sapu tangan itu dipake penarinya jadi kaya keliatan gagah dan berani gitu.</p> <p>P: segitu aja dulu ya mbak, nanti kalo aku ada yang kurang tentang informasi boleh aku chat dibbmkan ya?</p> <p>N: oh iya iya chat aku aja</p> <p>P: makasih loh mbak bantuan nya</p>	

## IDENTITAS CATATAN LAPANGAN

### KODIFIKASI DATA

- **Identitas Data (P.1 )**

Sumber Data : Pengamatan

Teknik Pengumpulan Data : Observasi




Tema : Kostum Tari Rondhing


Tempat : Sanggar Remaja, Pamekasan, Madura, Jawa Timur

Hari/ tanggal : Selasa, 19 april 2016

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
1.		Kostum lengkap yang di gunakan para penari Rondhing	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
2.		<p>Baju yang digunakan pada saat menari Tari Rondhing di sebut baju Hem</p>	
3.		<p>Celana yang di gunakan pada saat menaritari rondhing di sebut juga pesak berwarna hitam legam</p>	
4.		<p>Kace yang di gunakan pada bagian depan dada penari</p>	
5.		<p>Sapu tangan yang di gunakan penari</p>	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
6.		Ikat pinggang yang di gunakan penari rondhing	
7.		Rape' yang digunakan di pinggang depan atau belakang penari rondhing	
8.		Rape' samping yang di gunakan di pinggang kanan dan kiri penari	
9.		Odheng yang di gunakan di kepala penari rondhing	

No	Koding	Deskripsi Data	Memoing
10		Geleng sokoh yang di gunakan penari rondhing untuk memberikan efek suara gemerincing pada gerakan nya.	

## IDENTITAS CATATAN LAPANGAN

### A.1. KODIFIKASI DATA

- **Identitas Data (P.2)**

Sumber Data : Pengamatan

Teknik Pengumpulan Data : Observasi

Tema : Alat Musik

Tempat : Sanggar Remaja, Pamekasan, Madura, Jawa Timur

Hari/ tanggal : 16 April 2016

NO	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
1.		Sanggar remaja yang berada di Pamekasan Madura jawa timur	
2.		Alat musik yang menjadi pengiring tari rondhing salah satunya yaitu gong.	

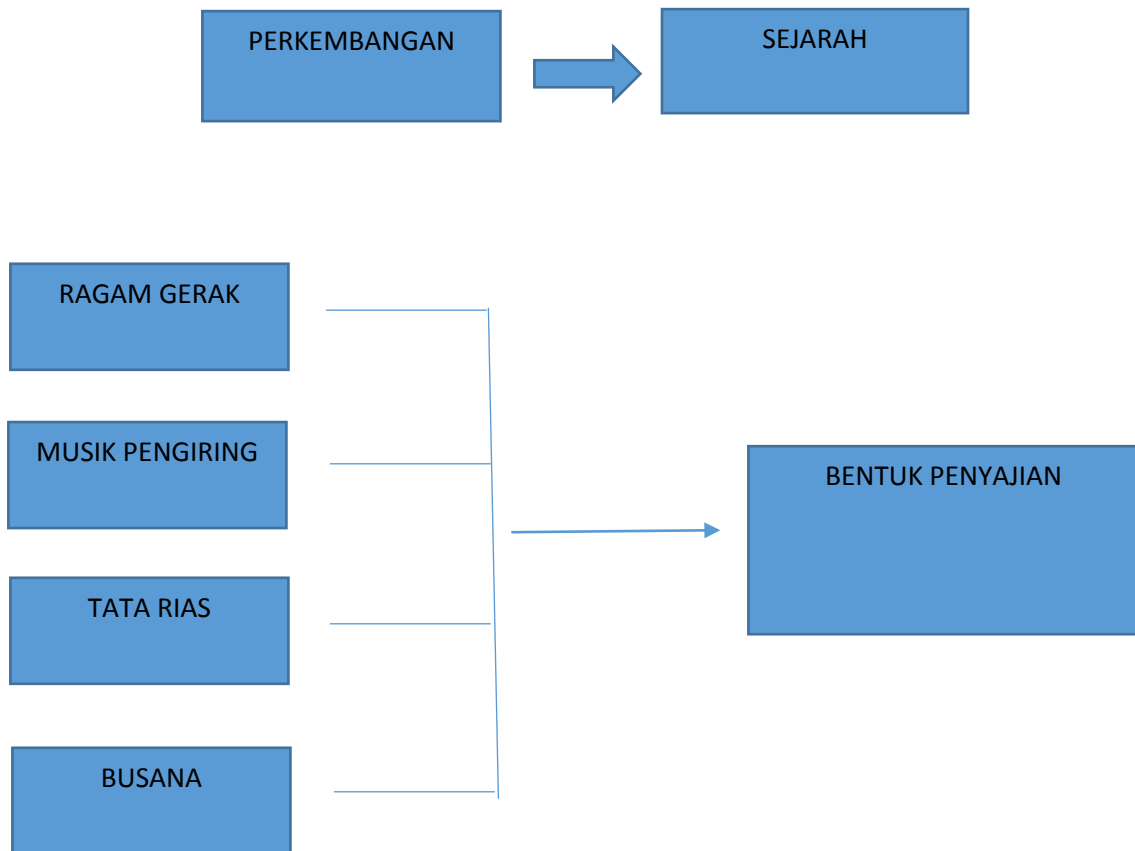


NO	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
3.		<p>Alat musik yang menjadi pengiring tari rondhing salah satunya yaitu kendang.</p>	
4.		<p>Alat musik yang menjadi pengiring tari rondhing salah satunya yaitu rincik.</p>	
5.		<p>Alat musik yang menjadi pengiring tari rondhing salah satunya yaitu</p>	
6.		<p>Alat musik yang menjadi pengiring tari rondhing salah satunya yaitu saron</p>	

## KATEGORISASI DATA

NO	KODING	KATEGORISASI DATA
1.	Karakter Komedi Pada Tari Rondhing	W1, W2, W3
2.	Kostum Tari Rondhing	W1, W2, P1
3.	Bentuk Penyajian	W1, W3, W4
4.	Perkembangan Tari Rondhing	W1, W3
5.	Sejarah Tari Rondhing	W2, W3
6.	Alat Musik Tari Rondhing	W3, P2
7.	Tata Rias	W2, W4
8.	Arti Nama Ragam Gerak	W2, W3

## KLASIFIKASI DATA



## BIODATA



Nama Lengkap	: Drs. Parso Adiyanto, MM. MBA
Nama Panggilan	: Parso
Tempat Tanggal Lahir	: Pamekasan, 9 April 1957
Pendidikan Terakhir	: D II STKW
Jenis Kelamin	: Pria
Pekerjaan	: Pemilik Kebudayaan
Jabatan	: Pimpinan Sanggar Remaja
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jalan Kwoka F 14-15 Perumahan Tindar Permai Kota Malang. Jalan P.Trunojoyo IX Pamekasan
Alamat Diklat	: Desa Laden Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan
Pengalaman Berkesenian	: Sejak kecil mengikuti jejak orang tua berkesenian sandur. Mengikuti seni pencak silat angkatan muda rasio (PAMUR) Memperdalam kesenian di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatika (STKW) Surabaya bidang seni Seni Tari pada tahun 1981

## BIODATA



Nama Lengkap	: Suparto
Nama Panggilan	: Parto
Tempat Tanggal Lahir	: Pamekasan, 07 April 1952
Pendidikan Terakhir	: SLTA
Jenis Kelamin	: Pria
Pekerjaan	: Purnawirawan (PNS)
Jabatan	: Pimpinan Sanggar Mekkas Laras
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jalan Kangeran 3A Pamekasan Madura
Alamat Diklat	: Jalan Kangeran 3A Pamekasan Madura
Pengalaman Berkesenian	: Dari kecil hingga sekarang melestarikan budaya khususnya di Pamekasan Madura

**BIODATA**

Nama Lengkap : Devi Herlindawati  
Nama Panggilan : Devi  
Tempat Tanggal Lahir : Pamekasan, 09 Januari 1994  
Pendidikan Terakhir : SPd  
Jenis Kelamin : Wanita  
Pekerjaan : Penari  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jalan Pademawu Barat, Pamekasan  
Pengalaman Berkesenian : Menjadi penari sejak kecil, dan sekarang sudah mulai mengajar tari

**Biodata Penulis**

Nama : Devi Rochaeni Ariawan

Tempat/ Tanggal Lahir : Bekasi, 15 Desember 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jalan KH Mas Mansyur No 10 Kampung Mede,  
Bekasi Timur, Bekasi Jaya, Kota Bekasi 17112

No Telepon : 08993725156

Riwayat Pendidikan : SD Negeri XV Bekasi  
MTS Negeri 1 Bekasi  
SMA Negeri 9 Bekasi